

BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data serta pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara rata-rata hasil belajar Agama dengan menggunakan strategi pembelajaran Quantum Teaching lebih baik dibandingkan menggunakan strategi pembelajaran konvensional bagi siswa SMA Negeri 1 Porsea.
2. Secara rata-rata hasil belajar Agama dari siswa dengan sikap masuk kategori tinggi lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki sikap masuk kategori rendah bagi siswa SMA Negeri 1 Porsea.
3. Secara rata-rata hasil belajar Agama bagi siswa yang memiliki sikap kategori tinggi lebih baik menggunakan strategi pembelajaran Quantum Teaching dibandingkan menggunakan strategi pembelajaran konvensional bagi siswa SMA Negeri 1 Porsea.
4. Secara rata-rata hasil belajar Agama bagi siswa yang memiliki sikap kategori rendah lebih baik menggunakan strategi pembelajaran

konvensional dibandingkan menggunakan strategi pembelajaran Quantum Teaching bagi siswa SMA Negeri 1 Porsea.

B. Implikasi Penelitian

Agama merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan pada siswa mulai tingkat SD sampai SMA. Mata pelajaran Agama merupakan mata pelajaran yang sangat penting diajarkan, agar siswa mampu mengetahui, memahami, mengamalkan, berbagai kegiatan dalam kehidupan sehari-harinya. Banyak aspek yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengamalan pelajaran Agama bagi siswa di antaranya yaitu strategi pembelajaran dan sikap siswa.

1. Pelaksanaan Pengajaran Dengan Strategi Pembelajaran Dalam Rangka Peningkatan Hasil Belajar Agama Siswa.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran sangat berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar Agama. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar Agama dari siswa SMA Negeri 1 Porsea lebih tinggi dengan menggunakan

strategi pembelajaran Quantum Teaching dari pada menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Quantum Teaching lebih baik digunakan daripada strategi pembelajaran konvensional dalam pembelajaran mata pelajaran Agama. Hal ini menguatkan pendapat Bobbi D. (2000) yang menyatakan bahwa pembelajaran Quantum Teaching dapat meningkatkan hasil belajar, melalui perubahan cara belajar yang meriah dengan segala suasana. Dalam hal ini strategi pembelajaran Quantum Teaching berusaha mencapai tujuan belajar dengan suasana yang senang dalam diskusi. Strategi pembelajaran Quantum Teaching cenderung siswa yang lebih utama untuk mendiskusikan masalah dalam pencapaian tujuan belajar, sehingga siswa diusahakan selalu aktif dalam pembelajaran. Sedangkan strategi pembelajaran konvensional cenderung guru yang banyak berperan dalam menyajikan materi untuk mencapai tujuan belajar. Strategi pembelajaran Quantum Teaching terdiri atas 7 fase mulai dari penyampaian informasi tentang tujuan pembelajaran hingga mengevaluasi hasil pembelajaran yang dilakukan bersama oleh siswa dalam belajar. Adapun tahapan atau fase yang dilakukan untuk setiap pertemuan dengan menggunakan strategi pembelajaran Quantum

Teaching yaitu : Tahap pertama yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran. Tahap kedua yaitu menyajikan guru menetapkan kegiatan belajar sesuai dengan materi pembelajaran dan menyampaikan kepada siswa. Tahap ketiga guru memperhatikan dan memahami peserta didik. Tahap keempat yaitu pengajar (guru) memilih media yang cocok digunakan dalam pembelajaran. Tahap kelima guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Tahap keenam yaitu guru memberikan kesempatan kepada kelompok sesama siswa untuk berdiskusi. Terakhir, guru melakukan evaluasi tentang pemahaman siswa dalam pembelajaran. Untuk peningkatan hasil belajar Agama dapat dilakukan dengan strategi pembelajaran Quantum Teaching, sehingga para guru atau pengajar perlu memahami secara mendalam tentang pelaksanaan strategi pembelajaran Quantum Teaching sehingga dapat dilaksanakan di kelas dengan baik.

2. Peningkatan Sikap Dalam Rangka Peningkatan Hasil Belajar Agama Siswa.

Hasil penelitian juga membuktikan bahwa sikap siswa juga berpengaruh terhadap hasil belajar Agama. Siswa yang mempunyai sikap yang tinggi secara rata-rata mempunyai hasil belajar Agama yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mempunyai sikap yang rendah. Jadi sikap cukup signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Agama pada pokok bahasan pecahan. Sikap (*attitude*) adalah satu predisposisi atau kecenderungan yang relatif stabil dan berlangsung terus-menerus untuk bertingkah laku atau bereaksi dengan suatu cara tertentu terhadap pribadi lain, objek, lembaga atau persoalan tertentu. Jadi untuk meningkatkan sikap dapat dilakukan dengan meningkatkan aspek-aspek yang membentuk aspek sikap tersebut. Langkah yang dapat dilakukan yaitu berusaha memahami makna dan manfaat sikap, dengan demikian siswa dapat mengendalikan dan mengembangkan akal dan kemampuannya dalam pembelajaran, seperti meningkatkan pemahaman tentang ajaran agama, berani mengemukakan pendapat walau berbeda dengan orang lain dalam menyampaikan kebenaran. Apabila sikap diri siswa dapat ditingkatkan

terhadap pelajaran agama, maka seorang siswa akan selalu berusaha untuk melaksanakan kebenaran tersebut, mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari terhadap apa yang diketahui dan dipelajari, khususnya dalam pelajaran Agama. Hal yang dapat dilakukan dalam meningkatkan sikap yaitu dapat mengelola pemahaman dan pemikirannya, sehingga seorang siswa selalu mempunyai afeksi dan perilaku yang baik sehingga menjadi pendorong dalam belajar. Dapat mengembangkan sikap dan mampu menyampaikan pendapat pada orang lain, menunjukkan bahwa dia mempunyai sikap yang baik. Seseorang yang mempunyai sikap yang baik dapat tercermin dalam kehidupannya, yaitu melalui : rasa ingin tahu yang tinggi, sering bertanya terhadap sesuatu yang baru, banyak memberi gagasan atau ide, melihat suatu masalah dari berbagai sudut, mengembangkan daya imajinasi dan selalu mengungkapkan gagasan dengan baik. Jadi dengan peningkatan sikap akan mampu meningkatkan hasil belajar, khususnya pada pelajaran Agama.

3. Interaksi Strategi Pembelajaran Dengan Sikap Dalam Mempengaruhi Hasil Belajar Agama.

Hasil penelitian juga menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar Agama yang diakibatkan interaksi strategi pembelajaran dan sikap siswa. Siswa yang memiliki sikap kategori tinggi dan diajar dengan strategi pembelajaran Quantum Teaching secara rata-rata mempunyai hasil belajar Agama yang lebih tinggi (baik) dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Sedangkan bagi siswa yang memiliki sikap kategori rendah, secara rata-rata hasil belajar Agama dengan menggunakan strategi pembelajaran Quantum Teaching tidak lebih baik dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Strategi pembelajaran konvensional lebih baik digunakan bagi siswa yang memiliki sikap kategori rendah, dan strategi pembelajaran konvensional lebih baik bagi siswa yang mempunyai sikap kategori tinggi, sehingga terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan sikap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar Agama, dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang dilakukan atau diselenggarakan oleh guru, serta sikap yang dimiliki oleh siswa.

Dalam hal ini guru dan siswa mempunyai peranan yang sangat berarti dalam meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri. Sehingga untuk mencapai hasil yang maksimal, kedua aspek tersebut yaitu strategi pembelajaran dan sikap perlu ditingkatkan sekaligus. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam meningkatkan strategi pembelajaran, yaitu memahami secara baik dan melaksanakan strategi pembelajaran Quantum Teaching dalam pengajaran di kelas. Sedangkan untuk meningkatkan sikap siswa pada dasarnya meningkatkan pemahaman dan melalui daya imajinasi tentang suatu ide dan gagasan atau persoalan.

4. Implikasi Strategi Pembelajaran Quantum Teaching untuk meningkatkan Hasil Belajar Agama Kristen.

Dari hasil penelitian bahwa benar, strategi pembelajaran Quantum Teaching dapat meningkatkan hasil belajar agama Kristen. Agar strategi ini dapat dipertahankan secara berkelanjutan dalam penerapannya, perlu adanya kerjasama antara Pemerintahan Daerah dengan kepala Dinas Pendidikan untuk mengadakan ‘*sosialisasi*’ terhadap program strategi Quantum Teaching ini. Contohnya ; “Pengaruh Strategi Pembelajaran Quantum Teaching dapat meningkatkan Hasil Belajar bagi siswa-siswi se-Kabupaten Tobasa “. Sosialisasi program ini dapat

dilaksanakan baik itu melalui seminar, lokakarya maupun pelatihan-pelatihan peningkatan kinerja guru-guru, khususnya guru-guru agama Kristen yang dikoordinir Bapak Kepala Sekolah setempat.

Secara khusus bagi siswa-siswi yang mempunyai nilai rata-rata yang cukup baik atau mempunyai sikap tinggi terhadap belajar, sangat efisien dan efektif bila para siswa-siswi ini dibina secara khusus oleh guru-guru yang sudah dilatih/dipersiapkan dalam peningkatan strategi pembelajaran sehingga hasil belajar siswa-siswi tersebut tetap di atas rata-rata. Dengan terlaksananya sosialisasi program strategi pembelajaran Quantum Teaching bukan saja menjadi cikal bakal bagi siswa-siswi mempunyai dedikasi tinggi terhadap ilmu pengetahuan lebih dari itu dengan berbagai sosialisasi program pendidikan akan tetap membuka wawasan para guru untuk meningkatkan kinerjanya sehingga menjadi guru yang professional sesuai dengan bidang masing-masing.

C. Saran.

Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian serta implikasinya, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Para guru (pengajar) SMA Negeri 1 Porsea, hendaknya menerapkan strategi pembelajaran Quantum Teaching untuk meningkatkan hasil belajar, khususnya guru-guru Agama Kristen, sebaiknya menerapkan strategi pembelajaran Quantum Teaching sebagai pijakan untuk merubah paradigma pengajaran yang selama ini bersifat konvensional menuju paradigma baru yaitu suasana belajar yang meriah dan terarah, sehingga hasil belajar Agama Kristen dapat meningkat secara optimal.
2. Dengan penerapan strategi pembelajaran Quantum Teaching, juga merangsang siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan kerohanian sebagaimana peningkatan bukti kebaktian Minggu yang harus ditandatangani guru Agama Kristen, Orang tua siswa dan petugas gerejawi.
3. Bagi para siswa khususnya SMA Negeri 1 Porsea yang mempunyai sikap rendah terhadap pelajaran Agama Kristen sebaiknya berusaha untuk lebih giat belajar dengan metode strategi pembelajaran

konvensional. Sedangkan siswa yang mempunyai sikap tinggi terhadap pelajaran Agama Kristen sebaiknya diusahakan selalu menggunakan metode strategi pembelajaran Quantum Teaching supaya hasil belajar Agama Kristen tetap optimal.

4. Perlu diperhatikan kepada lembaga yang berkompeten seperti Departemen Agama agar bekerjasama dengan Pemerintahan Daerah untuk melakukan pelatihan bagi guru-guru khususnya guru bidang studi Agama Kristen, baik yang ditempatkan di sekolah negeri maupun swasta agar dapat menerapkan strategi pembelajaran Quantum Teaching dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Agama Kristen.

5. Pada Kepala sekolah dan pembantunya, agar memperhatikan strategi pembelajaran yang dilakukan para guru sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.

6. Diharapkan kepada Pejabat Dinas Pendidikan Nasional Pusat dan Daerah dan khususnya pada bidang peningkatan SDM, agar selalu memantau berbagai kelebihan dan kelemahan dari setiap strategi pengajaran yang dilakukan, untuk dapat menyusun program yang lebih baik demi peningkatan tenaga pengajar dan strategi pengajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A dan Supriono W , (1990), *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta

Anne Anastase dan Suasana Urbina, (1997), *Tes Psikologi*, Jakarta : Victory Jaya Abadi

Asnah Said, (2002), Epiktipitas Strategi Pembelajaran Berbantuan Komputer Dalam Proses Pembelajaran Modus Ganda Terhadap Hasil Belajar Peluang, *Dalam Jurnal Teknologi Pendidikan*, Jakarta, Program Studi Teknologi Pendidikan PPs. UNJ, vol 4 No. 2 Agustus 2002

Atwi Suparman, (1995). *Desain Instruksional (program pengembangan keterampilan dasar teknik Instruksional)* Jakarta PAU - PPAI

Butar – Butar, R., (1990), Hubungan Antara Sikap Belajar Mandiri Dengan Aspirasi Akademiknya. (Suatu Studi Terhadap Mahasiswa FPTK IKIP Medan), *Laporan Penelitian. Medan* : Lembaga Penelitian Unimed

Bobbi Deporter, (2000), *Quantum Teaching*, Jakarta ; KAIFA

Buchori, M., (1984), Teknik – *Teknik Evaluasi Dalam Pendidikan*, Jakarta : Jemmers

Chaplin J.,P., (2004), *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta : Grafindo

Dengeng, S. (1989). *Ilmu Pengajaran Taksonomi Variabel*, Jakarta : Dekdikbud Dikti P2LPTK.

Dick and Carry, (1985). *The systematic Design of Instruction*. 4 th. Harper Colins

Franz M.,S., (1987), *Etika Dasar ; Masalah – masalah Pokok Filsafat Moral*, Yogyakarta : Kanisius

Gagne R.M. (1985), *The Condition of Learning and Theory of Instruction. Fourth Edition*. New York : Holt. Rine Hart and Winston.

Gerungun (2000).*Psikologi sosial*, Bandung : Eresco.

Hamalik, O. (1993). *Mengajar azas, metode dan tehnik*. Bandung : Pustaka Martiana.

Har Tilaar (2004), *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Jakarta : Rineka Cipta

Homrighausen Senkhar, (1985), *Pendidikan Agama Kristen*, Jakarta : Gunung Mulia

Jacobs. A (1982). *Pengantar penelitian dalam pendidikan*, Surabaya : Uasaha Nasional.

Jhony, R. (1980).*Strategi belajar mengajar*, Jakarta : P2TK Ditjen Dikti

Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2002), Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta : Balai Pustaka

Krech D, R.,S., Cruthfield dan Ballacey, (1962), *Individual in Society*, Tokyo ; McGraw – Hill Kogahuska

Lishbon, M., & Ajan, I., (1975), *Bilijro, Attitude, Intention and Behaviour*, New York : Addison – Wosky

Mar'at (1981) *Sikap manusia, perubahan serta pengukurannya*. Bandung : Galia Indonesia.

Maryuni SA, (1995), *Evaluasi Psikologi*, IKIP padang

Maulwi Saebin, (2002), *SP Spiritualitas Pendidikan*, Jakarta : Yayasan Syifa Budi

Mudhoffir (1986), *Teknologi Instruksional Sebagai Landasan Perencanaan dan Penyusunan Program Pengajaran*, Bandung : Remaja Karya

Muhibin S, (1996). *Psikologi Pendidikan (suatu pendekatan baru)*, Bandung ; Remaja Rosda Karya.

Muhibbin Syah, (2002), *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali

Nana Syaodih S, (2003), *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung ; Remaja Rosda Karya

Nurhadi, Agus GS (2003), *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang : UM Press

Nyoman S.,D., (1989), *Ilmu Pengajaran Taksonomi Variable*, Malang : P2LPTK

Oemar H, (2001), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta ; Bumi Aksara

Romizowski, AZ, (1981). *Designing Instructionla system : Decision making in Cours Planning and curriculum design*. London : Plenumen press.

Slameto, (1987), *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta

Sri Esti Wuryani D, (2004), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta ;:Grasindo

Sudarwan D. *Agenda Pembaruan Sistem Pendidikan*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar

Sudiman Arif S., dkk, (1984), *Media Pendidikan, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta : Grafindo

Sudjana (1992), *Metode Statistik*, Bandung : Tarsito

Spock B, MD, (2002), *Belajar Membesarkan Buah Hati*, Jakarta : Prestasi Pustaka

Suparno P., (1997), *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan*, Yogyakarta ; Kanisius

Siman, (1990), "Sumbangan Sikap dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Mekanika Fluida", *Laporan Penelitian*, Medan : Lembaga Penelitian Unimed

Silvarius, (1991) *Evaluasi hasil belajar umpan balik*, Jakarta : Grasindo

Usman Ucor, (2001), *mejadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya

Wau Yazorotudo, (1991), "Perbandinagn Sikap Belajar Antara Mahasiswa Lulusan Keguruan dan Non Keguruan di FIP IKIP Medan", *Laporan penelitian*, Medan, Lembaga Penelitian Unimed

Winkel, W.S. (1999) *Psikologi Pengajaran*, Jakarta : Grasindo



Lampiran 1. Instrumen Penelitian (Sebelum Ujicoba)

TES HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN SISWA KELAS II SMU NEGERI I PORSEA

A. Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan dengan tepat dan benar

Nama : _____
Kelas : _____
No. Absen : _____

2. Jawablah pertanyaan di bawah ini di lembar jawaban yang tersedia, dengan tepat dan benar sesuai dengan pengetahuan yang anda ketahui. Dan jagalah kebersihan lembaran soal dan jawaban.

B. Naskah Soal

- Pengaruh IPTEK membuat banyak orang tidak mempercayai adanya Allah di tengah dunia ini, hal ini disebabkan oleh karena IPTEK itu , kecuali;
a. Lebih menjamin masa depan orang
b. Lebih kuat dari Allah
c. Lebih berkuasa dari Allah
d. A, B, C, semuanya salah
- Alasan apa yang membuat orang tidak bosan-bosannya mencari ilmu pengetahuan (IP) sepanjang zaman baik formal maupun non formal , karena :
a. IP sumber kehidupan
b. IP alat komunikasi
c. IP menuju orang menguasai dunia
d. IP menjadikan orang pandai
- Landasan yang kuat menjadikan orang Kristen berperan dalam IPTEK adalah
a. Alkitab
b. UUD 45
c. Hukum Taurat Musa
d. Ajaran Paulus
- Dampak negatif dari pengaruh IPTEK bukan saja menduakan Tuhan, juga berdampak :
a. Kesombongan diri
b. IPTEK segalanya
c. A, B, salah
d. Kepatuhan akan ciptaan Tuhan
- IPTEK bersumber dari Alkitab, Alkitab itu sendiri bersumber dari :
a. IPTEK
b. Tulisan nabi yang diurapi Roh Kudus
c. Kisah tentang Yesus Kristus
d. Penggenapan dari janji Allah
- Pembuangan Menara Babel yang dibangun bangsa Israel zaman Perjanjian Lama, menunjukkan bahwa Menara Babel adalah bagian dari kemajuan IPTEK, namun dihancurkan Allah karena :
a. Mengagungkan Ciptaan Allah
b. Mencari nama agar Israel terkenal
c. Menduakan Allah
d. A,B,C, semuanya benar

7. Dalam Amsal 23 : 17 dikatakan, “Janganlah hatimu iri kepada orang-orang yang berdosa, tetapi takutlah akan Tuhan senantiasa”. Nats ini mengandung unsur :
- a. Ketaatan
 - b. Mempercayai
 - c. Pengetahuan
 - d. Harapan
8. Dalam Ams 23:22 dikatakan, Dengarkanlah ayahmu yang memperanakan engkau, dan janganlah menghina ibumu kalau ia sudah tua”. Nats ini mengandung unsur
- a. Ketaatan
 - b. Mempercayai
 - c. Pengetahuan
 - d. Harapan
9. Dalam Ams 4:23 dikatakan, “Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan”. Nats ini mengandung unsur :
- a. Ketaatan
 - b. Mempercayai
 - c. Pengetahuan
 - d. Harapan
10. Dalam Ams 4:26 dikatakan, “Tempuhlah jalan yang rata dan hendaklah tetap segala jalanmu”. Nats ini mengandung unsur :
- a. Ketaatan
 - b. Mempercayai
 - c. Pengetahuan
 - d. Harapan
11. Sikap kita sebaiknya terhadap modernisasi adalah ;
- a. Menerimanya
 - b. Menolaknya
 - c. Membencinya
 - d. Menerimanya dengan sikap kritis dan rasional
12. Menurutmu apa dampak positif modernisasi bagi kehidupan umat kristiani?
- a. Peningkatan iman
 - b. Peningkatan Kasih
 - c. Peningkatan kesejahteraan dan kebahagiaan
 - d. Peningkatan moral
13. Sikap Alkitab terhadap IPTEK adalah :
- a. Mensukseskan modernisasi melalui IPTEK
 - b. Membatasi pemergunaan IPTEK
 - c. Menerima IPTEK untuk menaklukan bumi
 - d. Menolak IPTEK karena merusak alam ciptaan.
14. Apa alasan saudara menjadi pengikut Yesus Kristus ;
- a. Ikut orang tua
 - b. Lingkungan
 - c. Kesadaran sendiri
 - d. Anjuran guru Agama Kristen
15. Cinta yang tumbuh terhadap lawan jenis merupakan cinta :
- a. Philia
 - b. Eros
 - c. Agape
 - d. Storge

16. Sikap hidup orang Kristen yang benar menurut ajaran Alkitab adalah :
- Sikap terhadap kekuatan dunia
 - Sikap yang Individualisme
 - Sikap terhadap kasih Yesus
 - Sikap yang Materialisme
17. “ Akulah terang dunia, barang siapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup”. Perkataan ini terdapat dalam nats :
- Kisah Rasul 7 : 3
 - Yohanes 8 : 12
 - Yohanes 5 : 10
 - Efesus 3 : 9
18. Allah Bapa menciptakan terang dunia dan segala isinya melalui :
- Firmannya
 - suaranya
 - Kuasanya
 - keinginannya
19. “FirmanMu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku” adalah nyanyian mazmur yang tertulis dalam :
- Mazmur 105 : 97
 - Mazmur 98 : 13
 - Mazmur 30 : 1
 - Mazmur 119 : 105
20. IPTEK akan menjadi tantangan bagi nilai-nilai kristiani jika IPTEK :
- Diagungkan
 - Dipuji-puji
 - Disalahgunakan
 - Menjadi sumber kehidupan
21. Amsal 1 : 7 berkata “Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan” artinya sumber pertama dari IPTEK :
- Manusia
 - Pengetahuan
 - Dunia
 - Tuhan Allah
22. Era globalisasi menuntut manusia untuk peningkatan kualitas SDM dan profesionalisme yang tinggi. Oleh karena itu pelajar harus :
- Giat bermain komputer
 - Belajar dengan sungguh-sungguh
 - Belajar mencontek
 - Mematuhi aturan sekolah
23. Ora Et Labora artinya
- Berdoa dan bekerja
 - Bekerja sepanjang hari
 - Berdoa setiap saat
 - Bekerja untuk hidup
24. Martin Luther King pernah mengungkapkan “Laborare Ex Orationes” yang artinya ‘dari pekerjaanmu keluar doamu’, untuk itu pelajar Kristen harus :
- Bekerja keras
 - Belajar sungguh-sungguh
 - Berdoa untuk pandai
 - Berdoa dan belajar

25. Janganlah engkau menginginkan harta temanmu, adalah titah ke :
- a. 10
 - b. 9
 - c. 8
 - d. 7
26. Hari ke berapakah Tuhan Allah menciptakan manusia untuk berkarya di tengah-tengah dunia ini :
- a. Hari Ketiga
 - b. Hari ke enam
 - c. Hari keempat
 - d. Hari ke lima
27. Zaman modern diwarnai dengan revolusi moral (New Morality), moral yang bagaimanakah yang diinginkan Alkitab terhadap moral pelajar ?
- a. Moral yang suka demonstrasi
 - b. Moral yang suka kumpul-kumpul
 - c. Moral yang rohani
 - d. Moral duniawi
28. Hedonisme adalah kenikmatan di atas segalanya. Hal ini bertolak belakang dengan ajaran Tuhan Yesus Kristus karena :
- a. Yesuslah kebahagiaan yang kekal
 - b. Kenikmatan ada pada dunia
 - c. Kenikmatan ada pada seks bebas
 - d. Hanya dalam cinta ada kenikmatan
29. Perkataan Akulah secara duniawi menunjukkan sifat yang Individualisme, namun Yesus memakai perkataan Akulah dalam Firmannya yang artinya :
- a. Satu Untuk Semua
 - b. Yesus satu-satunya Raja dunia
 - c. Yesus adalah kehidupan dunia
 - d. Yesus Terang dunia
30. Perkataan Tuhan Yesus tentang : Akulah roti hidup, Akulah terang dunia, Akulah pintu, Akulah gembala yang baik dan Akulah jalan dan kebenaran dan hidup terdapat dalam Injil :
- a. Yohannes
 - b. Lukas
 - c. Mateus
 - d. Markus
31. Dampak positif dari 'gaya hidup modern' dalam dunia pendidikan Agama Kristen adalah :
- a. Mendapat informasi Pendidikan Kristen dari media Internet
 - b. Lancarnya tranpostasi penginjilan Pendidikan di pelosok pedesaan
 - c. Terbukanya peluang misi Pendidikan Kristen untuk para buruh melaluj media
 - d. A, B, C, semuanya benar
32. Sedangkan dampak negatif dari 'gaya hidup modern' bagi pelajar Kristen akan menimbulkan :
- a. Rusaknya mental spiritual pelajar akibat pergaulan bebas
 - b. Pelajar Kristen menjadi terserang penyakit obat terlarang dan HIV/AIDS
 - c. Pernyataan A dan B benar
 - d. Pelajar Kristen menjadi pelajar yang modern, mampu mengikuti tuntutan zaman

33. Peristiwa alam yang mengakibatkan gempa bumi, gunung merapi meletus, Tsunami, badai, perang saudara, perang antar umat beragama dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan nilai kristiani yang semakin sempit karena :
- Pendidikan Agama yang tidak benar di sekolah
 - Pendidikan Agama yang tidak benar di rumah/orangtua
 - Pendidikan yang tidak benar di gereja, rumah dan sekolah
 - A, B, C, semuanya salah

34. "Terimalah didikanku, lebih daripada perak dan pengetahuan lebih daripada emas pilihan", perkataan ini terdapat dalam nats Alkitab:
- Galatia 2:23
 - Amsal 8:10
 - Pengkhotbah 4 : 19
 - Mazmur 19 : 37

35. Hubungan Iman dan Ilmu Pengetahuan tidak dapat dipisahkan, hal ini dinyatakan oleh pakar ilmu pengetahuan ; "Religion Without Science is blind, science without religion islame" artinya 'agama tanpa ilmu pengetahuan adalah buta dan ilmu pengetahuan tanpa agama adalah lumpuh'. Hal ini dikatakan oleh :
- Albert Einstein
 - David Gromer
 - Martin Luther
 - Agustinus

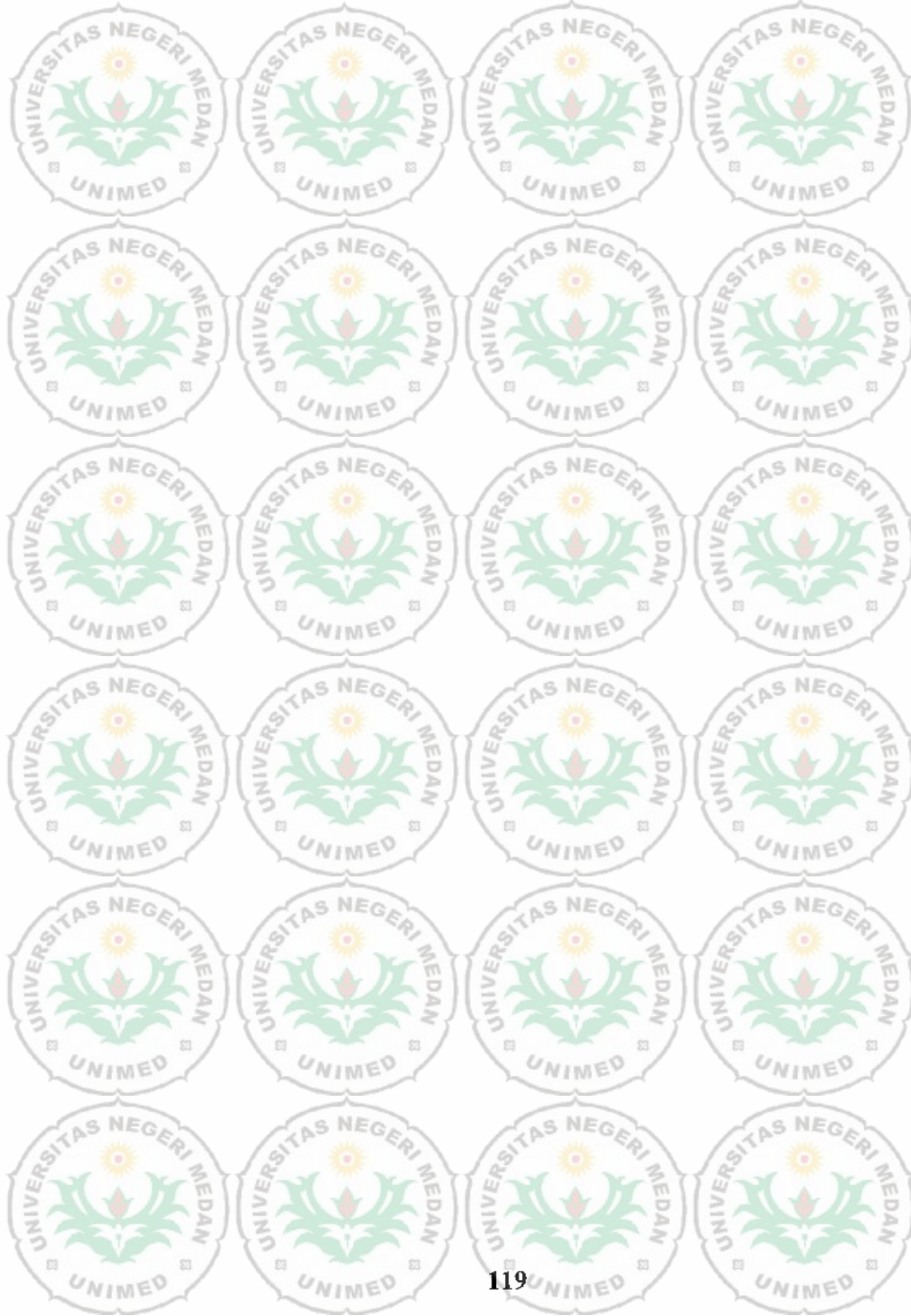
36. Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan (Amsal 1:7). Nats ini mengandung makna artinya :
- Pengetahuan di dapat dari Tuhan
 - Tuhanlah sumber pengetahuan
 - Tanpa Tuhan tidak ada pengetahuan
 - A, B, C, semuanya benar

37. Pengaruh IPTEK juga mempengaruhi perkembangan dalam kebudayaan batak yaitu "Dalihan Na Tolu", artinya Somba marhula-hula, Elek marboru dan Manat mardongan tubu. Orangtua dan guru di sekolah disimbolkan sebagai :
- Hula-hula
 - Boru
 - Dongan tubu
 - Penatua

38. Ketika anda melihat orangtua anda lebih rajin mengikuti adat batak daripada ke gereja, apa yang ada dalam pikiran anda sebagai seorang pelajar Kristen ?
- Membenci adat yang berlebihan
 - Melarang orang tua pergi ke adapt
 - Menyalahkan suara gerejawi
 - Tidak akan meniru jejak orangtua

39. Tugas siapakah yang memperbaharui dunia dan budayanya sehingga dunia dan budayanya takut akan Tuhan ?
- Para Pelayan Gereja
 - Masyarakat
 - Orang yang terpanggil
 - Pemerintah

40. Apa alasan pemerintah membuat kurikulum PAK di sekolah ?
- a. Supaya pelajar berdidikasi rohani
 - b. Supaya pelajar menjadi orang yang saleh
 - c. Supaya pelajar jangan terikut arus duniawi
 - d. A, B, C, semuanya salah



LEMBAR JAWABAN

- | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|-----|---|---|---|---|
| 1. | A | B | C | D | 20. | A | B | C | D |
| 2. | A | B | C | D | 21. | A | B | C | D |
| 3. | A | B | C | D | 23. | A | B | C | D |
| 4. | A | B | C | D | 24. | A | B | C | D |
| 5. | A | B | C | D | 25. | A | B | C | D |
| 6. | A | B | C | D | 26. | A | B | C | D |
| 7. | A | B | C | D | 27. | A | B | C | D |
| 8. | A | B | C | D | 28. | A | B | C | D |
| 9. | A | B | C | D | 29. | A | B | C | D |
| 10. | A | B | C | D | 30. | A | B | C | D |
| 11. | A | B | C | D | 31. | A | B | C | D |
| 12. | A | B | C | D | 32. | A | B | C | D |
| 13. | A | B | C | D | 33. | A | B | C | D |
| 14. | A | B | C | D | 34. | A | B | C | D |
| 15. | A | B | C | D | 35. | A | B | C | D |
| 16. | A | B | C | D | 36. | A | B | C | D |
| 17. | A | B | C | D | 37. | A | B | C | D |
| 18. | A | B | C | D | 38. | A | B | C | D |
| 19. | A | B | C | D | 39. | A | B | C | D |
| 20. | A | B | C | D | 40. | A | B | C | D |

~~UNIVERSITAS NEGERI MEDAN~~
PERCAYA DENGAN KEMAMPUAN ANDA

**ANGKET SKALA SIKAP SISWA TERHADAP
PELAJARAN AGAMA KRISTEN**

A. Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan dengan tepat dan benar

Nama : _____
Kelas : _____
No. Absen : _____

2. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pengetahuan, keadaan dan pengalaman saudara selama ini. Adapun arti dari singkatan yang tersedia : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju) dan berilah Tanda Silang, jika tepat menurut anda.

B. Daftar Pertanyaan

1. Sikap hidup modern merupakan sikap hidup orang Kristen, sesuai dengan tuntutan zaman.
a. SS(Sangat Setuju) b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
2. Konsumerisme juga merupakan ajakan bagi orang Kristen untuk meniru hidup lebih konsumerisme sesuai tuntutan zaman.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
3. Pelajaran PAK mempelajari tentang bagaimana Sikap Alkitab terhadap IPTEK, dimana IPTEK bersumber dari Alkitab.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
4. Pelajaran PAK merupakan pelajaran yang membosankan bagi siswa, untuk itu perlu dikaji ulang penerapannya disekolah.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
5. Belajar PAK berarti seorang siswa harus tunduk terhadap peraturan dan aturan sekolah yang berlaku.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
6. Berbuat baik terhadap teman disekolah merupakan tuntutan pelajaran PAK yang harus dilaksanakan disekolah.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).

7. Pada prinsipnya guru PAK harus baik terhadap siswanya dan menjadi rekan belajar siswanya.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
8. Guru PAK juga harus menjadi model guru teladan terhadap guru lain, sesuai dengan ilmu yang diajarkannya.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
9. Sebaiknya pelajar Kristen sekali-kali harus memberontak dengan guru-guru di sekolahnya.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
10. Pelajaran PAK adalah jalan menuju kebenaran dan hidup di dalam Tuhan Yesus Kristus.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
11. Orang Kristen dituntut untuk cinta akan materialisme, karena materi adalah ciptaan Allah di tengah dunia ini.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
12. Uang adalah akar dari dosa, jadi uang dapat membuat hidup kita justru menjadi susah dan sengsara.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
13. Orang yang mencari nafkah dengan memakai kekerasan akan membayarnya dengan nyawanya sendiri.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
14. Orang malas akan jatuh miskin, orang rajin akan menjadi kaya.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
15. Karena berkat Tuhan sajalah orang menjadi kaya, kerja keras tak dapat menambah harta.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).

16. Ada orang yang suka memberi tapi bertambah kaya, ada yang suka menghemat tapi bertambah miskin.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
17. Ada yang berlagak kaya padahal tak berharta, ada yang berlagak miskin padahal kaya raya.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
18. Orang kaya harus mengeluarkan uang agar hidupnya aman, orang miskin bebas dari ancaman.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
19. Kekayaan yang didapat dengan mudah akan cepat berkurang pula, tapi harta yang dikumpulkan sedikit demi sedikit akan bertambah.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
20. Orang miskin tidak disenangi bahkan oleh kawan-kawannya, tetapi orang kaya banyak sahabatnya.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
21. Lebih baik berpenghasilan sedikit (seperti orang miskin) daripada berpenghasilan banyak (seperti orang kaya) dengan ketidakadilan.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
22. Tuhan menghendaki orang berlaku jujur dalam perdagangan, juga dalam memakai ukuran dan timbangan.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
23. Keinginan untuk makan mendorong orang untuk berusaha, karena perutnya, maka ia terpaksa bekerja.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
24. Orang miskin memohon (mengemis) dengan sopan, tetapi orang kaya menjawab dengan bentakan.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).

25. Orang kaya, kawannya selalu bertambah, orang miskin malah ditinggalkan temannya.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
26. Menolong orang miskin sama seperti memberi pinjaman kepada Tuhan, nanti Tuhan juga yang akan membalasnya.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
27. Pembeli selalu mengeluh tentang mahalnya harga, tetapi setelah membeli, ia bangga atas karya yang diperolehnya.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
28. Harta hasil tipuan, mula-mula lezat rasanya, tetapi kemudian terasa seperti kerikil belaka.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
29. Kekayaan yang diperoleh dengan tidak jujur cepat hilang dan membawa orang ke liang kubur.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
30. Ajaran yang benar semuanya itu patut dibeli, tetapi terlalu berharga untuk dijual.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
31. PAK menuntut pelajar untuk rajin berdoa dan ke gereja
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
32. Lebih baik melayani saudara seiman daripada dilayani (Mateus 20:26).
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
33. Lebih baik memberi terhadap orang miskin daripada menerima bantuan dari orang kaya (Kisah rasul 20:35).
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
34. Pelajar Kristen wajib untuk menolong orang-orang lemah dan yang minta tolong.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).

35. IPTEK menganjurkan agar pelajar harus lebih menguasai dunia IPTEK daripada dunia agama, sehingga pelajar menjadi pandai tapi tidak beriman.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
36. Pengaruh IPTEK sangat baik bagi pertumbuhan pelajar Kristen, hal ini terbukti banyak pelajar Kristen malas ke gereja.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
37. Dengan kemajuan IPTEK dan transpostasi pelajar Kristen tidak perlu lagi jalan kaki dan naik sepeda ke sekolah.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
38. Akibat kemajuan IPTEK, barang luar negeri lebih baik daripada kita mencintai buatan dalam negeri karena barang luar lebih murah dan berkualitas.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
39. Pengaruh IPTEK membawa dampak positif bagi perkembangan barang elektronik, untuk itu siswa diperbolehkan memakai seluler (handphone) di dalam kelas.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
40. Selaku gambar Allah, manusia harus selalu berbuat baik.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
41. Manusia harus selalu mengutamakan kebutuhan jasmani daripada kebutuhan rohani.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
42. Remaja Kristen boleh menguasai IPTEK, untuk menguasai dunia dan demi prestise serta sukses masa depan.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
43. Suami istri harus tetap rukun dan saling mengasihi.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).

44. Pengalaman adalah guru terbaik, jadi kita dapat menuntut ilmu pengetahuan di luar sekolah atau tanpa sekolah.
- SS(Sangat Setuju),
 - S(Setuju),
 - TS(Tidak Setuju),
 - STS(Sangat Tidak Setuju).
45. GBHN (Garis-Garis Besar Haluan Negara) adalah penentu perkembangan IPTEK di Indonesia.
- SS(Sangat Setuju),
 - S(Setuju),
 - TS(Tidak Setuju),
 - STS(Sangat Tidak Setuju).
46. Transformasi Kebudayaan merupakan wujudnyata dari pengaruh IPTEK yang semakin canggih untuk itu kebudayaan di Indonesia harus ditiadakan.
- SS(Sangat Setuju),
 - S(Setuju),
 - TS(Tidak Setuju),
 - STS(Sangat Tidak Setuju).
47. Orang beriman harus menjadi orang berbudaya, tetapi orang berbudaya belum tentu menjadi orang yang beriman.
- SS(Sangat Setuju),
 - S(Setuju),
 - TS(Tidak Setuju),
 - STS(Sangat Tidak Setuju).
48. Gereja terpanggil untuk mempertahankan nilai-nilai Agama di tengah-tengah lingkungan masyarakat, untuk itu gereja harus melebur terhadap budaya masyarakat.
- SS(Sangat Setuju),
 - S(Setuju),
 - TS(Tidak Setuju),
 - STS(Sangat Tidak Setuju).
49. Orang Kristen juga terpanggil menjadi garam dan terang dunia (Mat 3 : 13-16), oleh karena itu orang Kristen harus memberitakan misi dari gereja.
- SS(Sangat Setuju),
 - S(Setuju),
 - TS(Tidak Setuju),
 - STS(Sangat Tidak Setuju).
50. Pelajaran PAK adalah pelajaran yang harus ditekuni siswa karena pelajaran PAK mempunyai nilai rohani dan jasmani untuk mengarahkan siswa ke jalan yang lebih benar dan baik.
- SS(Sangat Setuju),
 - S(Setuju),
 - TS(Tidak Setuju),
 - STS(Sangat Tidak Setuju).

Selamat mengerjakan semoga berhasil
Haleluya

Lampiran 2. Contoh Perhitungan Ujicoba Instrumen

1. Perhitungan Validitas Instrumen Sikap Belajar Siswa

Perhitungan uji validitas angket instrumen sikap belajar siswa, dilakukan dengan menggunakan korelasi Product Moment, dengan formula sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

yang mana :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah data

X = Jumlah skor butir X

Y = Jumlah skor total Y

X^2 = Jumlah kuadrat skor X

Y^2 = Jumlah kuadrat skor Y

XY = Jumlah perkalian X dan Y.

Misal : Data item 1 (X) dengan total (Y) variabel sikap belajar siswa :

Item 1(X)	Total (Y)	X^2	Y^2	X*Y
3	219	9	47961	657
2	206	4	42436	412
4	205	16	42025	820
3	204	9	41616	612
3	203	9	41209	609
3	202	9	40804	606
3	201	9	40401	603
3	199	9	39601	597
3	197	9	38809	591
4	196	16	38416	784
3	196	9	38416	588
3	195	9	38025	585
3	194	9	37636	582
3	193	9	37249	579
3	191	9	36481	573
3	191	9	36481	573
2	190	4	36100	380

3	188	9	35344	564
3	188	9	35344	564
3	187	9	34969	561
3	187	9	34969	561
2	185	4	34225	370
2	181	4	32761	362
3	181	9	32761	543
2	176	4	30976	352
2	175	4	30625	350
3	166	9	27556	498
3	165	9	27225	495
2	165	4	27225	330
2	122	4	14884	244
84	5648	244	1072530	15945

Dari perhitungan didapat :

$$\begin{aligned}
 N &= 30 & \sum X^2 &= 244 \\
 \sum X &= 84 & \sum Y^2 &= 1072530 \\
 \sum Y &= 5648 & \sum XY &= 15945
 \end{aligned}$$

Sehingga :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r = \frac{30 \times 15.945 - (84)(5.648)}{\sqrt{30 \times 244 - (84)^2} \sqrt{30 \times 1072.530 - (5.648)^2}}$$

$$r = \frac{3.918}{\sqrt{(264)(275.996)}} = \frac{3.918}{8.535,98}$$

$$r = 0,459 \quad (\text{sama perhitungan dengan Exel})$$

Nilai ini dibandingkan dengan nilai r tabel dengan (db = N-2 = 30 -2 = 28) yaitu sebesar 0,361 pada alpha 5%.

Karena nilai r hitung > r tabel yaitu 0,459 > 0,361 ,maka butir nomor 1 adalah valid.

Perhitungan nomor berikutnya untuk instrumen sikap belajar dilakukan dengan komputer program Exel dan didapat hasil pada lampiran 3.

2. Perhitungan Reliabilitas (Keterandalan) Instrumen Sikap Belajar Siswa

Perhitungan uji reliabilitas instrumen sikap belajar siswa, dilakukan dengan menggunakan rumus alpha, dengan formula sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

yang mana :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen
 k = banyak soal

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item
 σ_t^2 = varians total

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program komputer program

Excel didapat bahwa :

$$k = 60, \sum \sigma_i^2 = 24,71 \text{ dan } \sigma_t^2 = 317,24$$

Setelah dihitung didapat :

$$r_{11} = \left(\frac{60}{60-1} \right) \left(1 - \frac{24,71}{317,24} \right) = 0,938$$

Kesimpulan :

Karena $r_{11} = 0,938 > 0,50$, maka instrumen sikap belajar cukup reliabel untuk menjangkau data penelitian.

3. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal, Tes Hasil Belajar Pendidikan Agama

Perhitungan tingkat kesukaran item soal variabel hasil belajar pendidikan agama, dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$P = B/JS$$

yang mana :

P = Tingkat kesukaran item soal

B = Banyaknya responden yang menjawab benar dari butir soal.

JS = Jumlah peserta (responden)

Kriteria dan interpretasi/kesimpulan dari tingkat kesukaran suatu soal yaitu sebagai berikut :

No	Besarnya P	Kesimpulan
1	Kurang dari 0,30	Sukar
2	0,30 – 0,70	Sedang (cukup)
3	Lebih dari 0,70	Mudah

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program MS. Exel didapat data-data yaitu:

Untuk item 1 soal variabel hasil belajar pendidikan agama:

B = 22 dan JS = 30 Sehingga :

$$P = 22/30 = 0,733$$

Kesimpulan :

Untuk Soal Nomor 1, Tingkat kesukarannya yaitu sebesar 0,733 dan termasuk kategori sedang.

Untuk perhitungan dan hasil selengkapnya uji tingkat kesukaran item sampai nomor 40 dari variabel hasil belajar pendidikan agama lihat pada lampiran 3.

4. Perhitungan Daya Beda Tes Hasil Belajar Pendidikan Agama

Perhitungan daya beda butir item soal variabel hasil belajar pendidikan agama, dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$DB = P_A - P_B$$

yang mana :

P_A = Proporsi kelompok Atas yang menjawab benar, dihitung dengan menggunakan rumus : $P_A = B_A / J_A$, dimana :

B_A = banyak responden kelompok atas yang menjawab benar

J_A = banyak responden kelompok atas

P_B = Proporsi kelompok bawah yang menjawab benar, dihitung dengan menggunakan rumus : $P_B = B_B / J_B$, dimana :

B_B = banyak responden kelompok bawah yang menjawab benar

J_B = banyak responden kelompok bawah

Kriteria dan interpretasi/kesimpulan dari daya beda suatu item soal yaitu sebagai berikut :

No	Besarnya DB	Kesimpulan/klasifikasi
1	Kurang dari 0,19	Jelek
2	0,20 – 0,39	Cukup (sedang)
3	0,40 – 0,69	Baik
4	0,70 – 1,00	Sangat baik
5	Bertanda negatif	Jelek sekali

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program MS. Exel didapat data-data yaitu:

Untuk item 1 soal variabel hasil belajar pendidikan agama:

$B_A = 14$, $J_A = 15$; $B_B = 8$, $J_B = 15$, sehingga :

$P_A = 14/15 = 0,933$ dan $P_B = 8/15 = 0,533$ dan

$DB = 0,933 - 0,533 = 0,400$

Kesimpulan : Untuk Soal Nomor 1, Daya bedanya yaitu sebesar 0,400 dan termasuk kategori baik (sedang).

Untuk perhitungan dan hasil selengkapnya uji daya item sampai nomor 40 dari variabel hasil belajar pendidikan agama lihat pada lampiran 3.

5. Perhitungan Validitas (Keshahihan) Tes Hasil Belajar Pendidikan Agama

Perhitungan uji validitas soal variabel hasil belajar pendidikan agama, dilakukan dengan menggunakan korelasi Point Biserial, dengan formula sebagai berikut :

$$r_{pbi} = \frac{M_r - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

yang mana :

- r_{pbi} = koefisien korelasi biserial antara X dan Y
- M_p = Skor rata-rata hitung setiap item soal
- M_t = Skor rata-rata dari total item
- SD_t = Standar Deviasi dari skor total item
- p = Proporsi yang menjawab benar
- q = $(1 - p)$ = proporsi yang menjawab salah

Hasil perhitungan dengan program MS. Exel didapat data-data yaitu:

Untuk item 1 soal variabel hasil belajar pendidikan agama:

$M_p = 24,545$; $M_t = 22,80$; $SD_t = 5,60$; $p = 0,733$ dan $q = 0,267$

Sehingga :

$$r_{pbi} = \frac{24,545 - 22,80}{5,60} \sqrt{\frac{0,733}{0,267}} = 0,516$$

Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan ketentuan :

Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut valid, dan sebaliknya.

Kesimpulan :

Didapat bahwa r_{tabel} dengan $db = N-2 = 30-2=28$ dan alpha 5% yaitu sebesar 0,361. Karena r_{hitung} item 1 $> r_{tabel}$ yaitu $0,516 > 0,361$ jadi item soal Nomor 1 variabel hasil belajar pendidikan agama tersebut **Valid**.

Demikianlah perhitungannya nomor 1 sampai nomor 40, dan didapat hasil seperti pada lampiran 3.

6. Perhitungan Reliabilitas (Keterandalan) Tes Hasil Belajar Pendidikan Agama

Perhitungan uji reliabilitas tes variabel hasil belajar pendidikan agama, dilakukan dengan menggunakan rumus KR-20, dengan formula sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum S_i^2 - \sum p.q}{\sum S_i^2} \right)$$

yang mana :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyak soal

$\sum p.q$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sum S_i^2$ = varians skor total

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program komputer program Exel didapat bahwa :

$$k = 40, \sum p.q = 8,493 \text{ dan } \sum S_i^2 = (5,60)^2 = 31,36$$

Setelah dihitung didapat :

$$r_{11} = \left(\frac{40}{40-1} \right) \left(\frac{(5,60)^2 - 8,493}{(5,60)^2} \right) = 0,748$$

Kesimpulan :

Karena $r_{11} = 0,748 > 0,50$, maka angket variabel hasil belajar pendidikan agama **cukup reliabel** untuk menjaring data penelitian.

Lampiran 3. Data dan Hasil Ujicoba Instrumen

1. Variabel Hasil Belajar Pendidikan Agama

Nomor	Urut	Resp	Nomor Butir Soal																		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
2	12	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
3	8	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
4	3	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
5	19	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	28	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
7	11	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
8	20	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1
9	7	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
10	2	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
11	5	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
12	6	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0
13	13	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1
14	18	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1
15	29	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
16	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
17	10	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0
18	9	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0
19	14	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0
20	21	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0
21	24	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
22	22	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0
23	26	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1
24	15	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1
25	16	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1
26	30	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0
27	23	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0
28	4	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
29	25	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0
30	27	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1
JLH		22	22	19	7	23	24	21	7	17	9	17	24	14	24	25	12	19	20	9	



Sambungan																					SKOR SISWA
Nomor butir soal																					
20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	34
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	32
1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	30
1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	30
1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	29
1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	29
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	28
1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	28
0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	27
0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	26
0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	25
1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	25
0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	25
1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	24
0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	24
1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	22
1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	21
0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	20
0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	19
0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	19
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	18
0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	18
0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	17
0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	17
0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	17
1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	17
0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	16
0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	16
0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	16
0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	15
13	20	9	14	17	9	24	21	9	21	17	9	17	13	26	19	21	19	16	19	21	684



No	Nomor Soal																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	34	34	34	34	34	34	34	0	0	34	34	34	34	34	0	34	34	34	34
2	32	32	32	32	32	32	0	0	32	32	32	0	32	32	0	32	32	32	32
3	30	30	30	30	0	30	30	30	0	30	30	30	30	30	0	30	30	30	30
4	30	0	30	30	30	30	0	30	30	0	30	0	30	30	30	30	0	30	30
5	29	0	0	29	29	29	29	29	0	0	29	29	29	29	29	29	29	29	29
6	29	29	0	29	29	29	29	29	29	0	29	0	29	29	29	29	29	0	0
7	28	28	0	28	28	0	0	0	0	28	28	28	28	28	0	28	28	0	0
8	28	0	28	0	28	28	0	28	0	28	0	0	28	28	0	28	28	0	28
9	27	27	0	27	27	27	0	27	27	27	27	27	27	27	27	27	0	27	27
10	26	26	0	26	26	0	0	26	26	26	26	26	26	26	26	0	26	0	26
11	0	25	0	25	25	25	0	25	25	0	25	25	0	25	25	25	25	0	25
12	25	25	0	25	25	25	25	0	0	0	25	25	25	25	0	0	25	0	0
13	25	25	0	25	25	25	0	25	0	25	25	0	25	25	25	0	25	0	25
14	24	24	0	0	24	24	0	0	0	24	24	0	24	24	0	24	24	0	24
15	24	24	0	24	24	24	0	24	0	24	24	24	24	24	24	0	0	0	24
16	22	0	0	22	22	22	0	0	0	22	22	22	22	0	0	22	0	0	0
17	21	21	0	21	21	21	0	0	0	0	0	21	21	21	21	21	21	0	0
18	0	20	20	20	20	0	0	20	0	0	20	0	0	20	0	20	0	20	0
19	19	0	0	0	19	19	0	0	0	19	0	19	19	19	0	0	19	0	0
20	19	19	0	19	19	19	0	0	0	0	19	0	0	19	0	19	19	0	0
21	18	0	0	0	18	0	0	18	0	18	0	0	18	0	0	0	0	0	18
22	0	18	0	18	18	0	0	0	0	18	18	18	18	0	0	18	18	0	0
23	0	0	0	17	0	0	0	17	17	0	17	0	17	17	0	17	0	0	17
24	17	0	0	17	0	17	0	17	17	0	17	0	17	17	0	0	17	0	17
25	17	17	0	0	0	0	0	0	17	0	0	0	17	17	17	17	0	17	17
26	0	17	0	0	17	17	17	17	0	17	17	0	0	17	17	0	17	0	0
27	16	0	0	16	16	0	0	0	0	16	16	0	16	0	16	16	0	16	0
28	0	16	16	0	0	0	16	16	0	0	16	0	0	0	0	16	0	0	0
29	0	0	0	16	16	16	0	16	0	16	16	0	16	16	0	0	16	0	0
30	0	0	0	15	0	15	0	0	0	0	0	15	0	15	0	0	0	0	15
Jlh =	540	457	190	545	572	508	180	394	220	404	566	343	572	594	286	466	478	235	418

Perhitungan Validitas Butir

Mp =	24.545	24.053	27.143	23.696	24.992	24.543	26.571	26.176	24.444	24.803	24.542	25.539	24.792	24.720	25.883	25.474	24.850	26.111	25.111
r _{pbi} =	0.516	0.613	0.428	0.368	0.391	0.475	0.371	0.689	0.192	0.409	0.622	0.457	0.711	0.766	0.449	0.627	0.517	0.387	0.472
Status	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	t.valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid

Nomor Soal																					
20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
34	34	34	34	34	0	34	34	34	34	34	0	34	34	34	0	34	34	34	34	34	
0	32	32	0	32	32	32	32	32	32	32	0	32	32	32	32	32	0	32	32	32	
30	30	30	0	0	0	30	0	30	0	0	30	30	0	30	30	30	30	30	30	30	
30	0	0	30	30	0	30	30	30	30	30	0	30	30	30	30	30	30	30	0	30	
29	0	0	29	29	0	29	0	29	29	29	0	29	29	29	29	0	29	29	0	29	
29	29	0	0	29	29	29	29	0	29	29	0	0	29	29	29	29	29	29	29	0	
28	28	28	28	28	0	28	28	0	28	28	28	28	0	28	28	28	28	0	28	28	
28	0	28	0	28	28	28	28	28	28	28	28	28	0	28	0	28	28	28	28	28	
0	27	0	0	0	0	27	27	0	27	0	27	0	27	27	27	27	0	27	0	27	
0	26	0	26	0	26	26	26	0	26	0	0	0	26	26	26	26	0	0	26	26	
0	25	0	25	0	0	0	25	0	25	25	25	25	0	25	25	0	25	25	0	25	
25	25	25	0	0	0	25	0	0	25	25	25	25	0	25	25	25	25	25	25	0	
0	25	0	25	25	25	25	25	0	0	0	0	0	25	25	0	25	25	0	25	25	
24	24	0	24	24	0	24	24	0	0	24	0	24	0	24	24	24	0	0	24	24	
0	24	0	24	24	24	24	24	0	24	0	0	0	0	24	0	0	24	0	24	24	
22	0	0	22	22	0	22	22	0	22	22	0	22	0	22	22	0	22	0	22	22	
21	21	0	0	21	0	21	21	0	0	21	0	0	0	21	21	21	0	0	21	0	
0	20	20	0	0	0	20	0	0	0	0	20	20	0	20	0	20	20	20	20	20	
0	19	0	0	19	0	0	19	19	19	19	0	19	0	19	0	19	19	0	0	19	
0	0	0	0	0	0	19	0	0	19	19	0	19	19	19	0	0	19	19	19	19	
18	18	18	18	18	18	18	18	0	0	18	0	0	0	0	18	0	0	0	18	18	
0	0	0	0	18	0	0	0	0	18	18	0	18	0	18	18	18	0	0	18	18	
0	0	0	17	0	17	0	17	0	17	0	17	0	17	17	17	17	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	17	0	17	0	0	0	0	0	17	0	17	17	17	17	0	
0	17	17	0	0	0	17	17	0	0	0	0	0	0	17	17	17	17	0	0	0	
17	17	0	17	0	0	17	17	0	17	0	0	0	0	17	0	0	0	0	0	0	
0	16	0	0	16	16	0	0	0	0	0	0	0	0	16	16	0	0	0	16	16	0
0	16	0	0	16	0	16	16	0	16	0	0	0	0	16	16	0	16	0	16	0	16
0	0	0	0	0	0	16	0	0	16	0	0	16	0	0	16	16	16	16	0	0	
0	0	0	16	0	0	0	15	15	15	15	15	15	0	0	15	0	15	0	0	15	
335	473	232	334	413	215	574	494	234	496	416	215	414	317	618	449	439	452	393	456	509	

25.769	25.769	24.600	26.667	23.657	25.235	25.889	24.875	24.476	26.869	24.571	25.412	23.889	25.294	25.308	24.731	25.632	25.714	25.737	25.500	24.947	25.190
0.463	0.454	0.452	0.176	0.497	0.361	0.741	0.457	0.478	0.483	0.533	0.127	0.509	0.391	0.878	0.664	0.794	0.689	0.515	0.504	0.651	

valid	valid	valid	t.valid	valid	t.valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	t.valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid
-------	-------	-------	---------	-------	---------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	---------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------



Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir (P)

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
p =	0.733	0.633	0.233	0.767	0.800	0.700	0.233	0.567	0.300	0.567	0.800	0.467	0.800	0.833	0.400	0.633	0.667	0.300	0.567	
Ket	sedang	sedang	sukar	sedang	mudah	sedang	sukar	sedang	sedang	sedang	mudah	sedang	mudah	mudah	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang

q =	0.267	0.367	0.767	0.233	0.200	0.300	0.767	0.433	0.700	0.433	0.200	0.533	0.200	0.167	0.600	0.367	0.333	0.700	0.433
pq =	0.196	0.232	0.179	0.179	0.160	0.210	0.179	0.246	0.210	0.246	0.160	0.249	0.160	0.139	0.240	0.232	0.222	0.210	0.246
a	1.658	1.314	0.552	1.813	1.000	1.528	0.552	1.144	0.655	1.144	2.000	0.935	2.000	2.236	0.816	1.314	1.414	0.655	1.144
p/q =	2.726	1.710	0.304	3.276	4.000	2.428	0.304	1.444	1.276	1.444	4.000	1.444	4.000	13.333	0.333	1.314	1.414	1.000	1.444

Perhitungan Daya Beda Butir (D)

Na =	14	12	5	13	14	13	5	10	6	10	14	9	14	15	8	11	12	6	12	
Nb =	8	7	2	10	10	8	2	7	3	7	10	5	10	10	4	8	8	3	5	
RU =	0.933	0.800	0.333	0.867	0.933	0.867	0.333	0.667	0.400	0.667	0.933	0.600	0.933	1.000	0.533	0.733	0.800	0.400	0.800	
Rl =	0.533	0.467	0.133	0.667	0.667	0.533	0.133	0.467	0.200	0.467	0.667	0.333	0.667	0.667	0.267	0.533	0.533	0.200	0.333	
D =	0.400	0.333	0.200	0.200	0.267	0.333	0.200	0.200	0.200	0.200	0.267	0.267	0.267	0.333	0.267	0.200	0.267	0.200	0.467	
Ket.	s.baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	s.baik

No Butir																				
20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
0.433	0.667	0.300	0.467	0.567	0.300	0.800	0.700	0.300	0.700	0.567	0.300	0.567	0.433	0.867	0.633	0.700	0.633	0.533	0.633	0.700
sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	mudah	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	mudah	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang

0.874	1.414	0.655	0.935	1.144	0.655	2.000	1.528	0.655	1.528	1.144	0.655	1.144	0.874	2.550	1.314	1.528	1.314	1.069	1.314	1.528
0.246	0.222	0.210	0.249	0.246	0.210	0.160	0.210	0.210	0.210	0.246	0.210	0.246	0.246	0.116	0.232	0.210	0.232	0.249	0.232	0.210
0.567	0.333	0.700	0.533	0.433	0.700	0.200	0.300	0.700	0.300	0.433	0.700	0.433	0.567	0.133	0.367	0.300	0.367	0.467	0.367	0.300

0.333	0.267	0.200	0.267	0.200	0.200	0.267	0.200	0.200	0.200	0.200	0.200	0.200	0.200	0.267	0.200	0.200	0.200	0.267	0.200	0.333
0.600	0.533	0.400	0.600	0.467	0.400	0.933	0.800	0.400	0.800	0.667	0.400	0.667	0.533	1.000	0.733	0.800	0.733	0.667	0.733	0.867
4	8	3	5	7	3	10	9	3	9	7	3	7	5	11	8	9	8	6	8	8
9	12	6	9	10	6	14	12	6	12	10	6	10	8	15	11	12	11	10	11	13

Perhitungan Reliabilitas dengan KR-20

KR-20 = 0.748

Kesimpulan : reliabel



Perhitungan Distractor Soal Tes Pendidikan Agama

No Soal	Klpok	Pilihan Jawaban					Jlh	Ket Option
		A	B	C	D	E		
1	A	0	14*	0	1	0	15	Kunci Efektif
	B	2	8	3	1	1	15	Distractor Efektif
2	A	1	1	1	2	12*	15	Kunci Efektif
	B	1	0	1	6	7	15	Distractor Efektif
3	A	5*	5	3	2	0	15	Kunci Efektif
	B	2	7	2	2	2	15	Distractor Efektif
4	A	13*	1	0	1	0	15	Kunci Efektif
	B	10	0	2	2	1	15	Distractor Efektif
5	A	14*	0	1	0	0	15	Kunci Efektif
	B	10	1	2	1	1	15	Distractor Efektif
6	A	1	0	13*	0	1	15	Kunci Efektif
	B	3	1	8	2	1	15	Distractor Efektif
7	A	1	5*	8	0	1	15	Kunci Efektif
	B	7	2	4	2	0	15	Distractor Efektif
8	A	10*	3	1	1	0	15	Kunci Efektif
	B	7	5	1	1	1	15	Distractor Efektif
9	A	4	2	6*	0	3	15	Kunci Efektif
	B	7	1	3	2	2	15	Distractor Efektif
10	A	1	0	1	10*	3	15	Kunci Efektif
	B	0	2	0	7	6	15	Distractor Efektif
11	A	1	0	14*	0	0	15	Kunci Efektif
	B	2	1	10	1	1	15	Distractor Efektif
12	A	1	2	3	0	9*	15	Kunci Efektif
	B	2	1	6	1	5	15	Distractor Efektif
13	A	0	1	14*	0	0	15	Kunci Efektif
	B	2	0	10	1	2	15	Distractor Efektif
14	A	0	0	0	15*	0	15	Kunci Efektif
	B	1	1	2	10	1	15	Distractor Efektif
15	A	0	8*	0	7	0	15	Kunci Efektif
	B	4	4	2	4	1	15	Distractor Efektif
16	A	1	11*	3	0	0	15	Kunci Efektif
	B	0	8	4	2	1	15	Distractor Efektif
17	A	0	3	0	12*	0	15	Kunci Efektif
	B	1	4	1	8	1	15	Distractor Efektif
18	A	0	5	2	6*	2	15	Kunci Efektif
	B	1	7	2	3	2	15	Distractor Efektif
19	A	0	0	1	12*	2	15	Kunci Efektif
	B	2	1	1	6	5	15	Distractor Efektif
20	A	9*	6	0	0	0	15	Kunci Efektif
	B	3	5	2	2	3	15	Distractor Efektif



Sambungan

No Soal	Klpok	Pilihan Jawaban					Jlh	Ket Option
		A	B	C	D	E		
21	A	1	12*	2	0	0	15	Kunci Efektif
	B	1	8	3	2	1	15	Distractor Efektif
22	A	6*	4	1	0	4	15	Kunci Efektif
	B	3	5	2	4	0	15	Distractor Efektif
23	A	1	1	8*	5	0	15	Kunci Efektif
	B	1	1	5	7	1	15	Distractor Efektif
24	A	1	0	10*	0	4	15	Kunci Efektif
	B	0	2	7	1	5	15	Distractor Efektif
25	A	3	2	1	6*	3	15	Kunci Efektif
	B	3	4	0	3	5	15	Distractor Efektif
26	A	0	14*	1	0	0	15	Kunci Efektif
	B	1	10	2	1	1	15	Distractor Efektif
27	A	12*	2	0	1	0	15	Kunci Efektif
	B	9	3	1	0	2	15	Distractor Efektif
28	A	0	5	4	6*	0	15	Kunci Efektif
	B	1	7	0	3	4	15	Distractor Efektif
29	A	12*	1	1	1	0	15	Kunci Efektif
	B	9	3	1	1	1	15	Distractor Efektif
30	A	10*	2	1	1	1	15	Kunci Efektif
	B	7	5	2	0	1	15	Distractor Efektif
31	A	3	6*	5	0	1	15	Kunci Efektif
	B	5	3	5	2	0	15	Distractor Efektif
32	A	0	0	10*	5	0	15	Kunci Efektif
	B	2	1	7	2	3	15	Distractor Efektif
33	A	0	3	0	8*	4	15	Kunci Efektif
	B	1	5	2	5	2	15	Distractor Efektif
34	A	0	15*	0	0	0	15	Kunci Efektif
	B	1	11	2	1	1	15	Distractor Efektif
35	A	11*	3	0	1	0	15	Kunci Efektif
	B	8	4	1	1	1	15	Distractor Efektif
36	A	1	2	0	12*	0	15	Kunci Efektif
	B	0	4	1	9	1	15	Distractor Efektif
37	A	0	1	0	3	11*	15	Kunci Efektif
	B	1	4	2	0	8	15	Distractor Efektif
38	A	1	4	10*	0	0	15	Kunci Efektif
	B	1	5	6	1	2	15	Distractor Efektif
39	A	11*	2	0	2	0	15	Kunci Efektif
	B	8	4	1	1	1	15	Distractor Efektif
40	A	1	1	0	13*	0	15	Kunci Efektif
	B	1	3	2	8	1	15	Distractor Efektif



2. Variabel Sikap Belajar Siswa

Nomor		Nomor Soal															
Urt	Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1		3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4
2		2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4
3		4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3
4		3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
5		3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3
6		3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3
7		3	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3
8		3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3
9		3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4
10		4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3
11		3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4
12		3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
13		3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	3
14		3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2
15		3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3
16		3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4
17		2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3
18		3	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4	3	3
19		3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4
20		3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2
21		3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3
22		2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4
23		2	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3
24		3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3
25		2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2
26		2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3
27		3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3
28		3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3
29		2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2
30		2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	4	3	4	2
JUMLAH		110	99	94	90	102	105	108	109	104	88	84	103	98	106	97	93
S. dev =		0.551	0.571	0.640	0.504	0.640	0.640	0.675	0.556	0.730	0.691	0.714	0.626	0.740	0.507	0.568	0.662
Varians =		0.303	0.326	0.409	0.254	0.409	0.409	0.455	0.309	0.533	0.478	0.510	0.392	0.547	0.257	0.323	0.438

Perhitungan Validitas butir

r hit =	0.459	0.568	0.384	0.486	0.593	0.431	0.681	0.470	0.555	0.393	0.441	0.388	0.107	0.487	0.089	0.521
r tab =	0.361															
Kes. =	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	T.valid	valid	T.valid	valid

							Nomor Soal																		
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35							
4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3							
3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3							
3	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4							
3	3	1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3							
3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2							
4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	1							
3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3							
3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3							
3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3							
2	3	1	2	4	3	2	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	2							
4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	1	3	2	2	4	4	3							
2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	1	3	3	4							
3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4							
4	3	4	2	2	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4							
3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	2	4	3	4	3							
3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	3							
4	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3							
3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3							
3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2							
3	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3							
3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	3							
3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2							
3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3							
3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3							
4	4	2	2	4	2	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	1	3	3							
3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3							
4	4	4	2	2	3	1	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	1							
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	1	2							
3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2							
1	2	4	2	2	1	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	1	1							
93	96	92	78	89	77	103	93	84	83	99	91	90	101	92	96	91	91	81							

0.662	0.551	0.944	0.675	0.718	0.679	0.817	0.903	0.551	0.774	0.750	0.556	0.743	0.669	0.691	0.847	0.669	0.964	0.837
0.438	0.303	0.892	0.455	0.516	0.461	0.668	0.645	0.303	0.599	0.562	0.309	0.552	0.447	0.478	0.717	0.447	0.930	0.700

0.416	0.458	0.007	0.365	0.505	0.364	0.390	0.369	0.459	0.400	0.528	0.403	0.394	0.440	0.396	0.371	0.138	0.509	0.468
-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

valid	valid	T-valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	T-valid	valid	valid
-------	-------	---------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	---------	-------	-------



																	Nomor Soal																		
36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53
3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	
3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	
4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	
3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	
3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4
3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	4	3	6	3	3	2	2	2	2	4	3	6	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	2	3	4	2	4	4	3	4	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	3	2	3	4	2	4	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4
3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
2	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	1	2	4	3	3	1	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	3	1	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	2	3	2	4	3	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2

0.556	0.684	0.556	0.765	0.770	0.907	0.606	0.596	0.730	0.743	0.770	0.731	0.664	1.048	0.629	0.695	0.743	0.747
0.309	0.441	0.309	0.585	0.593	0.823	0.368	0.355	0.533	0.552	0.593	0.534	0.441	1.099	0.395	0.483	0.552	0.557

0.502	0.572	0.380	0.661	0.424	0.451	0.408	0.502	0.628	0.401	0.417	0.384	0.462	0.404	0.517	0.504	0.592	0.424
-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid
-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------



No Soal							SKOR
54	55	56	57	58	59	60	SISWA
4	4	4	3	4	3	3	219
4	3	4	3	3	3	3	206
3	4	4	3	3	4	3	205
3	4	3	3	3	3	3	204
3	3	4	3	3	2	3	203
4	4	3	4	4	1	4	202
4	4	3	3	4	3	3	201
4	4	4	3	3	3	3	199
3	4	4	4	3	2	3	197
3	4	3	3	3	2	3	196
2	2	2	4	4	3	3	196
4	4	3	4	3	4	4	195
4	4	3	3	3	4	3	194
3	3	4	3	3	4	4	193
2	3	4	3	4	3	3	191
4	4	3	3	0	3	3	191
3	4	3	4	4	3	2	190
1	4	3	2	4	3	3	188
4	4	2	3	3	2	3	188
3	4	4	3	3	3	3	187
2	2	4	3	4	3	3	187
2	4	4	3	3	2	4	185
3	4	3	2	4	3	2	181
4	4	2	2	3	3	3	181
2	2	4	4	3	3	2	176
4	3	3	3	3	3	3	175
3	3	4	4	2	1	2	166
2	4	3	3	1	2	3	165
3	2	2	3	3	2	2	165
2	2	2	3	1	1	2	122
92	104	98	94	91	81	89	5648

0.868	0.776	0.740	0.571	0.964	0.837	0.556	317.237
0.754	0.602	0.547	0.326	0.930	0.700	0.309	17.811

Perhitungan Reliabilitas Dengan Koefisien Alpha

$r_{\alpha} = 0.938$

24.7103 Kesimpulan :

Reliabel

0.393	0.465	0.408	0.064	0.509	0.468	0.502
-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

valid	valid	valid	T.valid	valid	valid	valid
-------	-------	-------	---------	-------	-------	-------

Lampiran 4. Rumus Dalam Menganalisis Data

RUMUS-RUMUS YANG DIGUNAKAN DALAM MENGANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A. Untuk menghitung banyak kelas dengan aturan *Sturges*, yaitu :

$$K = 1 + 3,3 \log n, \text{ yang mana :}$$

K = banyak kelas
n = banyak data

B. Untuk menghitung rentang (interval) yaitu :

$$\text{Rentang} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

C. Untuk menghitung rata-rata (dalam distribusi frekuensi) yaitu :

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}, \text{ yang mana :}$$

X = rata-rata (mean) data

$\sum f_i X_i$ = Jumlah perkalian antara frekuensi dengan titik tengah kelas interval

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi

D. Untuk menghitung varians, yaitu :

$$S^2 = \frac{n \cdot \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}, \text{ yang mana :}$$

S^2 = varians data

n = banyak data

$\sum f_i X_i^2$ = Jumlah perkalian antara frekuensi dengan titik tengah kuadrat dari kelas interval

$\sum f_i X_i$ = Jumlah perkalian antara frekuensi dengan titik tengah kelas interval

E. Untuk menghitung median, yaitu :

$$Me = b + p \left[\frac{1/2n - F}{f} \right], \text{ yang mana :}$$

Me = Median data

b = batas bawah kelas median
 p = panjang kelas interval
 n = jumlah data
 F = frekuensi kumulatif dibawah kelas median
 f = frekuensi kelas median

F. Untuk menghitung modus, yaitu :

$$Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right], \text{ yang mana :}$$

Mo = Modus data
 b = batas bawah kelas modus
 p = panjang kelas interval
 b₁ = frekuensi modus – frekuensi dibawah modus
 b₂ = frekuensi modus – frekuensi diatas modus

G. Untuk menghitung (uji) kenormalan data, dilakukan dengan teknik Liliefors yaitu dengan prosedur :

- 1) Hitung angka baku Z dengan rumus : $Z_i = (X_i - \bar{X}) / S_d$
- 2) Hitung peluang F (Z_i) melalui tabel distribusi Z (Normal baku)
- 3) Hitung proporsi dari setiap data yang dinyatakan dengan S (Z_i)
- 4) Cari selisih F (Z_i) – S (Z_i), dan ambil harga terbesar yang merupakan nilai dari L_o.
- 5) Harga L_o dibandingkan dengan nilai kritis L untuk uji Liliefors pada taraf alpha 0,05. Bila L_o < L_t maka populasi berdistribusi normal dan sebaliknya.

H. Untuk menghitung kehomogennan varians data, dilakukan dengan rumus uji Barlett yaitu :

- 1) Hitung varians gabungan dari semua sampel dengan rumus :

$$S^2 = \frac{\sum (n_i - 1) S_i^2}{\sum (n_i - 1)}$$

- 2) Cari harga satuan B dengan rumus : $B = (\log S^2) \cdot \sum (n_i - 1)$

- 3) Hitung nilai Barlett dengan menggunakan statistik Chi-Kuadrat, dengan rumus : $\chi^2 = (\ln 10) \cdot \{ B - \sum (n_i - 1) \cdot \log S_i^2 \}$

Lampiran 5. PERHITUNGAN DISTRIBUSI DATA

1. Hasil Belajar Agama Siswa Dengan Strategi Pembelajaran Q.Teaching.

No	K.Interval	fi	Xi	fiXi	Xi ²	fiXi ²
1	21 - 24	3	23	69	529	1587
2	25 - 27	6	26	156	676	4056
3	28 - 30	7	29	203	841	5887
4	31 - 33	7	32	224	1024	7168
5	34 - 36	3	35	105	1225	3675
6	37 - 39	2	38	76	1444	2888
Jumlah		28		833	5739	25261

$$\text{a. Rentang} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyak kelas}} = \frac{39 - 21}{6} = 3,00 \approx 3$$

$$\text{b. Rata-rata (Mean)} : \bar{X} = \frac{\sum fiXi}{\sum fi} = \frac{833}{28} = 29,75$$

$$\text{c. Varians} : S^2 = \frac{n \cdot \sum fiXi^2 - (\sum fiXi)^2}{n \cdot (n-1)} = \frac{28 \cdot 25261 - (833)^2}{28 \cdot (27)} = 17,75$$

$$\text{d. Median} : Me = b + p \left[\frac{1/2 \cdot n - F}{f} \right] = 27,5 + 3 \left[\frac{14 - 9}{7} \right] = 29,64$$

$$\text{e. Modus} : Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right] = 27,5 + 3 \left[\frac{1}{1+0} \right] = 30,50$$

2. Hasil Belajar Agama Siswa Dengan Strategi Pembelajaran Konvensional.

No	K.Interval	fi	Xi	fiXi	Xi ²	fiXi ²
1	19 - 22	1	21	21	441	441
2	23 - 25	4	24	96	576	2304
3	26 - 28	5	27	135	729	3645
4	29 - 31	10	30	300	900	9000
5	32 - 34	5	33	165	1089	5445
6	35 - 37	1	36	36	1296	1296
Jumlah		26		753	5031	22131

$$\text{a. Rentang} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyak kelas}} = \frac{37 - 19}{6} = 3,00 \approx 3$$

$$\text{b. Rata-rata (Mean)} : \bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = 753/26 = 28,96$$

$$\text{c. Varians} : S^2 = \frac{n \cdot \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n \cdot (n - 1)} = \frac{26 \cdot 22131 - (753)^2}{26 \cdot (25)} = 12,92$$

$$\text{d. Median} : Me = b + p \left[\frac{1/2 \cdot n - F}{f} \right] = 28,5 + 3 \left[\frac{13 - 10}{10} \right] = 29,40$$

$$\text{e. Modus} : Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right] = 28,5 + 3 \left[\frac{5}{5 + 5} \right] = 30,00$$

3. Hasil Belajar Agama Siswa Dengan Sikap Tinggi.

No	K.interval	f _i	X _i	f _i X _i	X _i ²	f _i X _i ²
1	17 - 20	1	18.5	18.5	342.25	342.25
2	21 - 24	2	22.5	45	506.25	1012.5
3	25 - 28	4	25.5	102	650.25	2601
4	29 - 32	10	28.5	285	812.25	8122.5
5	33 - 37	8	31.5	252	992.25	7938
6	38 - 41	2	34.5	69	1190.25	2380.5
	Jumlah	27		771.5	4493.5	22396.75

$$\text{a. Rentang} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyak kelas}} = \frac{39 - 19}{6} = 3,33 \approx 4$$

$$\text{b. Rata-rata (Mean)} : \bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = 771,5/27 = 28,57$$

$$\text{c. Varians : } S^2 = \frac{n \cdot \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n \cdot (n-1)} = \frac{27 \cdot 22396,75 - (771,5)^2}{27 \cdot (26)} = 13,53$$

$$\text{d. Median : } Me = b + p \left[\frac{1/2 \cdot n - F}{f} \right] = 28,5 + 4 \left[\frac{13,5 - 7}{10} \right] = 31,10$$

$$\text{e. Modus : } Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right] = 28,5 + 4 \left[\frac{6}{6 + 2} \right] = 31,50$$

4. Hasil Belajar Agama Siswa Dengan Sikap Rendah.

No	K.Interval	f _i	X _i	f _i X _i	X _i ²	f _i X _i ²
1	21 - 23	3	22	66	484	1452
2	24 - 25	4	24,5	98	600,25	2401
3	26 - 27	6	26,5	159	702,25	4213,5
4	28 - 29	6	28,5	171	812,25	4873,5
5	30 - 31	5	30,5	152,5	930,25	4651,25
6	32 - 34	3	33	99	1089	3267
Jumlah		27		745,5	4618	20858,25

$$\text{a. Rentang} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyak kelas}} = \frac{34 - 21}{6} = 2,16 \approx 3$$

$$\text{b. Rata-rata (Mean) : } \bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \frac{745,5}{27} = 27,61$$

$$\text{c. Varians : } S^2 = \frac{n \cdot \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n \cdot (n-1)} = \frac{27 \cdot 20858,25 - (745,5)^2}{27 \cdot (26)} = 10,54$$

$$\text{d. Median : } Me = b + p \left[\frac{1/2 \cdot n - F}{f} \right] = 27,5 + 3 \left[\frac{13,5 - 13}{6} \right] = 27,75$$

$$\text{e. Modus : } Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right] = 27,5 + 3 \left[\frac{0}{0 + 1} \right] = 27,50$$

5. Hasil Belajar Agama Siswa Dengan Strategi Pembelajaran Q.Teaching, dan Memiliki Sikap Yang Tinggi.

No	K.Interval	fi	Xi	fiXi	Xi ²	fiXi ²
1	25 - 27	1	26	26	676	676
2	28 - 30	3	29	87	841	2523
3	31 - 33	5	32	160	1024	5120
4	34 - 36	3	35	105	1225	3675
5	37 - 39	2	38	76	1444	2888
	Jumlah	14		454	5210	14882

$$a. \text{ Rentang} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyak kelas}} = \frac{39 - 26}{5} = 2,60 \approx 3$$

$$b. \text{ Rata-rata (Mean) : } \bar{X} = \frac{\sum fiXi}{\sum fi} = 454/14 = 32,43$$

$$c. \text{ Varians : } S^2 = \frac{n \cdot \sum fiXi^2 - (\sum fiXi)^2}{n \cdot (n-1)} = \frac{14 \cdot 14882 - (454)^2}{14 \cdot (13)} = 12,26$$

$$d. \text{ Median : } Me = b + p \left[\frac{1/2 \cdot n - F}{f} \right] = 30,5 + 3 \left[\frac{7-4}{5} \right] = 32,30$$

$$e. \text{ Modus : } Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right] = 30,5 + 3 \left[\frac{2}{2+2} \right] = 32,00$$

6. Hasil Belajar Agama Siswa Dengan Strategi Pembelajaran Q.Teaching, dan Memiliki Sikap Yang Rendah.

No	K.Interval	fi	Xi	fiXi	Xi ²	fiXi ²
1	20 - 22	2	21	42	441	882
2	23 - 25	3	24	72	576	1728
3	26 - 28	4	27	108	729	2916
4	29 - 31	3	30	90	900	2700
5	32 - 34	2	33	66	1089	2178
	Jumlah	14		378	3735	10404

$$a. \text{ Rentang} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyak kelas}} = \frac{33 - 21}{5} = 2,4 \approx 3$$

b. Rata-rata (Mean) : $\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = 378/14 = 27,00$

c. Varians : $S^2 = \frac{n \cdot \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n \cdot (n-1)} = \frac{14 \cdot 10404 - (378)^2}{14 \cdot (13)} = 15,23$

d. Median : $Me = b + p \left[\frac{1/2 \cdot n - F}{f} \right] = 25,5 + 3 \left[\frac{7-5}{4} \right] = 27,00$

e. Modus : $Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right] = 25,5 + 3 \left[\frac{1}{1+1} \right] = 27,00$

7. Hasil Belajar Agama Siswa Dengan Strategi Pembelajaran Konvensional, dan Memiliki Sikap Yang Tinggi.

No	K.Interval	f _i	X _i	f _i X _i	X _i ²	f _i X _i ²
1	19 - 22	1	20.5	20.5	420.25	420.25
2	23 - 26	2	24.5	49	600.25	1200.5
3	27 - 30	5	26.5	132.5	702.25	3511.25
4	31 - 34	4	28.5	114	812.25	3249
5	35 - 38	1	30.5	30.5	930.25	930.25
	Jumlah	13		346.5	3465.25	9311.25

a. Rentang = $\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyak kelas}} = \frac{37 - 19}{5} = 3,6 \approx 4$

b. Rata-rata (Mean) : $\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = 346,5/13 = 26,65$

c. Varians : $S^2 = \frac{n \cdot \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n \cdot (n-1)} = \frac{13 \cdot 9311,25 - (346,5)^2}{13 \cdot (12)} = 6,31$

d. Median : $Me = b + p \left[\frac{1/2 \cdot n - F}{f} \right] = 26,5 + 4 \left[\frac{6,5 - 3}{5} \right] = 29,30$

e. Modus : $Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right] = 26,5 + 4 \left[\frac{3}{3+1} \right] = 29,50$

8. Hasil Belajar Agama Siswa Dengan Strategi Pembelajaran Konvensional, dan Memiliki Sikap Yang Rendah.

No	K.Interval	fi	Xi	fiXi	Xi ²	fiXi ²
1	25 - 26	2	25.5	51	650.25	1300.5
2	27 - 28	3	27.5	82.5	756.25	2268.75
3	29 - 30	5	30.5	152.5	930.25	4651.25
4	31 - 32	2	33.5	67	1122.25	2244.5
5	33 - 34	1	36.5	36.5	1332.25	1332.25
	Jumlah	13		389.5	4791.25	11797.25

a. Rentang = $\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyak kelas}} = \frac{34 - 25}{5} = 1.8 \approx 2$

b. Rata-rata (Mean) : $\bar{X} = \frac{\sum fiXi}{\sum fi} = 389,5/13 = 29,96$

c. Varians : $S^2 = \frac{n \cdot \sum fiXi^2 - (\sum fiXi)^2}{n \cdot (n-1)} = \frac{13 \cdot 11797,25 - (389,5)^2}{13 \cdot (12)} = 10,60$

d. Median : $Me = b + p \left[\frac{1/2 \cdot n - F}{f} \right] = 28,5 + 2 \left[\frac{6,5 - 5}{5} \right] = 29,10$

e. Modus : $Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right] = 28,5 + 2 \left[\frac{2}{2 + 3} \right] = 29,30$

Lampiran 6. Perhitungan Normalitas

PERHITUNGAN NORMALITAS DATA PENELITIAN

1. Kelompok Siswa Yang Memiliki Sikap Tinggi dan Diberi Strategi Pembelajaran Q.Teaching.

No	X_i	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i)-S(Z_i) $
1	39	1.70	0.956	1.00	0.044
2	38	1.44	0.925	0.93	0.003
3	36	0.92	0.820	0.86	0.037
4	35	0.65	0.744	0.79	0.042
5	35	0.65	0.744	0.71	0.029
6	33	0.13	0.552	0.64	0.091
7	33	0.13	0.552	0.57	0.019
8	32	-0.13	0.448	0.50	0.052
9	31	-0.39	0.347	0.43	0.081
10	31	-0.39	0.347	0.36	0.010
11	29	-0.92	0.180	0.29	0.106
12	29	-0.92	0.180	0.21	0.035
13	28	-1.18	0.119	0.14	0.024
14	26	-1.70	0.044	0.07	0.027
Jumlah =	456			Lo =	0.106
Rataan =	32.50			Lt =	0.237
S.Dev =	3.82			Lo < Lt =	Normal

Berdasarkan tabel diatas didapat harga Liliefors observasi (Lo) sebesar 0,106, sedangkan harga Liliefors table (Lt) pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 14 - 1 = 13$ yaitu sebesar 0,237. Dengan demikian $Lo < Lt$ yaitu $0,106 < 0,237$, hasil ini dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar Agama dari kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Q.Teaching dan memiliki Sikap tinggi berdistribusi normal.

2. Kelompok Siswa Yang Memiliki Sikap Rendah dan Diberi Strategi Pembelajaran Q.Teaching.

No	X_i	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i)-S(Z_i) $
1	33	1.74	0.959	1.00	0.041
2	31	1.17	0.880	0.93	0.049
3	30	0.89	0.814	0.86	0.044
4	30	0.89	0.814	0.79	0.028
5	29	0.61	0.728	0.71	0.014
6	28	0.32	0.627	0.64	0.016
7	27	0.04	0.516	0.57	0.055
8	26	-0.24	0.404	0.50	0.096
9	26	-0.24	0.404	0.43	0.025
10	25	-0.53	0.299	0.36	0.058
11	25	-0.53	0.299	0.29	0.014
12	23	-1.09	0.137	0.21	0.077
13	22	-1.38	0.084	0.14	0.059
14	21	-1.66	0.048	0.07	0.023
Jumlah =	376			$Lo =$	0.096
Rataan =	26.86			$Lt =$	0.237
S.Dev =	3.53			$Lo < Lt =$	Normal

Berdasarkan tabel diatas didapat harga Liliefors observasi (Lo) sebesar 0,096, sedangkan harga Liliefors table (Lt) pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 14 - 1 = 13$ yaitu sebesar 0,237. Dengan demikian $Lo < Lt$ yaitu $0,096 < 0,237$, hasil ini dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar Agama dari kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Q.Teaching dan memiliki Sikap rendah berdistribusi normal.

3. Kelompok Siswa Yang Memiliki Sikap Tinggi dan Diberi Strategi Pembelajaran Konvensional.

No	X_i	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i)-S(Z_i) $
1	37	1.69	0.954	1.00	0.05
2	33	0.86	0.805	0.92	0.12
3	33	0.86	0.805	0.85	0.04
4	32	0.65	0.743	0.77	0.03
5	31	0.45	0.672	0.69	0.02
6	30	0.24	0.594	0.62	0.02
7	30	0.24	0.594	0.54	0.06
8	29	0.03	0.513	0.46	0.05
9	27	-0.38	0.351	0.38	0.03
10	27	-0.38	0.351	0.31	0.04
11	24	-1.00	0.158	0.23	0.07
12	23	-1.21	0.113	0.15	0.04
13	19	-2.04	0.021	0.08	0.06
Jumlah =	375			$L_o =$	0.118
Rataan =	28.85			$L_t =$	0.246
S.Dev =	4.83			$L_o < L_t =$	Normal

Berdasarkan tabel diatas didapat harga Liliefors observasi (L_o) sebesar 0,118, sedangkan harga Liliefors table (L_t) pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 13 - 1 = 12$ yaitu sebesar 0,246. Dengan demikian $L_o < L_t$ yaitu $0,118 < 0,246$, hasil ini dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar Agama dari kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional dan memiliki Sikap tinggi berdistribusi **normal**.

4. Kelompok Siswa Yang Memiliki Sikap Rendah dan Diberi Strategi Pembelajaran Konvensional.

No	Xi	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	34	1.95	0.975	1.00	0.025
2	32	1.19	0.884	0.92	0.039
3	31	0.82	0.793	0.85	0.054
4	30	0.44	0.669	0.77	0.100
5	30	0.44	0.669	0.69	0.023
6	29	0.06	0.523	0.62	0.092
7	29	0.06	0.523	0.54	0.015
8	29	0.06	0.523	0.46	0.062
9	27	-0.70	0.242	0.38	0.142
10	27	-0.70	0.242	0.31	0.065
11	27	-0.70	0.242	0.23	0.011
12	25	-1.46	0.073	0.15	0.081
13	25	-1.46	0.073	0.08	0.004
Jumlah =	375			Lo =	0.142
Rataan =	28.85			Lt =	0.246
S.Dev =	2.64			Lo < Lt =	Normal

Berdasarkan tabel diatas didapat harga Liliefors observasi (Lo) sebesar 0,142, sedangkan harga Liliefors table (Lt) pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 13 - 1 = 12$ yaitu sebesar 0,246. Dengan demikian $Lo < Lt$ yaitu $0,142 < 0,246$, hasil ini dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar Agama dari kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional dan memiliki Sikap rendah berdistribusi normal.

Lampiran 7. Perhitungan Homogenitas

MENGUJI HOMOGENITAS VARIANS DATA PENELITIAN

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma_3^2 = \sigma_4^2$$

H_a : Paling sedikit salah satu tanda tidak sama

Tabel Uji Homogenitas Varians

Kelompok	dk	1/dk	S_i	S_i^2	dk S_i^2	dk $\log S_i^2$
I	13	0.077	3.818	14.577	189.500	15.128
II	12	0.083	4.828	23.308	279.692	16.410
III	13	0.077	3.527	12.440	161.714	14.232
IV	12	0.083	2.641	6.974	83.692	10.122
Jumlah	50			57.299	714.599	55.892

$$S_i^2 = 714,599/50 = 14,29$$

$$B = \log S_i^2 \cdot \sum (n - 1) = \log (14,29) \cdot 50 = 57,75$$

Uji Barlett dengan menggunakan rumus chi-kuadrat yaitu :

$$\chi^2_{hitung} = (\ln 10) \cdot \{B - \sum (n_i - 1) \cdot \log S_i^2\} = 2,303 (57,75 - 55,89) = 4,29$$

$$\chi^2_{tabel(0,95,3)} = 7,815$$

Karena : $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $4,29 < 7,815$ maka terima H_0 . Ini berarti bahwa varians dari data tersebut relatif sama (**homogen**).

Lampiran 8. Data dan Pengujian Hipotesis

PENGUJIAN HIPOTESIS PENELITIAN

S.P. Q.Teaching				S.P. Konvensional				Jumlah Akibat S. Pemb.
Sikap Siswa			Skor H. Bel. Agama	Sikap Siswa			Skor H. Bel. Agama	
Kat.	No	Skor		Kat.	No	Skor		
Tinggi	1	220	38	Tinggi	1	218	37	
	2	218	36		2	215	34	
	3	217	39		3	214	33	
	4	211	35		4	214	30	
	5	210	33		5	209	27	
	6	205	32		6	205	29	
	7	197	28		7	201	24	
	8	191	29		8	194	33	
	9	189	26		9	192	24	
	10	189	33		10	188	27	
	11	185	31		11	186	32	
	12	184	29		12	182	30	
	13	181	35		13	179	19	
	14	180	31					
		N 14			N 13		N=27	
		$\sum X$ 455			$\sum X$ 476		$\sum X = 831$	
		\bar{X} 32,50			\bar{X} 28,92		$\bar{X} = 30,78$	
		Sd 3,82			Sd 4,83		Sd = 4,58	
Rendah	1	162	33	Rendah	1	160	34	
	2	161	31		2	160	27	
	3	161	30		3	158	32	
	4	159	27		4	157	31	
	5	157	26		5	157	30	
	6	151	25		6	153	29	
	7	150	28		7	152	28	
	8	148	26		8	151	27	
	9	147	22		9	146	30	
	10	140	25		10	142	27	
	11	139	29		11	140	25	
	12	138	30		12	137	29	
	13	137	23		13	134	25	
	14	135	21					
		N 14			N 13		N=27	
		$\sum X$ 376			$\sum X$ 374		$\sum X = 750$	
		26,86			28,77			

	\bar{X} Sd	3,53	\bar{X} Sd	2,65	$\bar{X}=27,78$ Sd = 3,23
Jumlah Akibat Sikap Siswa	N $\sum X$ \bar{X} Sd	28 831 29,68 4,61	N $\sum X$ \bar{X} Sd	26 750 28,85 3,76	N=54 $\sum X=1581$ $\bar{X}=29,28$ Sd = 3,91

TABEL STATISTIK ANAVA 2 X 2

Sikap Siswa	Statistik	Strategi Pembelajaran		Jumlah
		Q. Teaching	Konvensional	
Tinggi	N	14	13	27
	$\sum X$	455	376	831
	$\sum X^2$	14.977	11.144	26.121
	\bar{X}	32,50	28,92	30,78
	Sd	3,82	4,73	4,58
Rendah	N	14	13	27
	$\sum X$	376	374	750
	$\sum X^2$	10.260	10.844	21.104
	\bar{X}	26,86	28,77	27,78
	Sd	3,53	2,65	3,23
Jumlah	N	28	26	54
	$\sum X$	831	750	1.581
	$\sum X^2$	25.237	21.988	47.235
	\bar{X}	29,68	28,85	29,28
	Sd	4,61	3,76	3,91

Perhitungan Anava 2 x 2 :

$$1. JK_{\text{total}} = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} = 47.235 - \frac{42.288,17}{54} = 946,83$$

$$2. JK_{\text{antar kelompok}} = \frac{(\sum X_1)^2}{n_1} + \frac{(\sum X_2)^2}{n_2} + \frac{(\sum X_3)^2}{n_3} + \frac{(\sum X_4)^2}{n_4} - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$= \frac{455^2}{14} + \frac{376^2}{13} + \frac{376^2}{14} + \frac{374^2}{13} - \frac{1.581^2}{54} = 232,39$$

3. JK dalam kelompok ($JK_{\text{kekel.}}$) = $JK_{\text{total}} - JK_{\text{a.kel}} = 946,83 - 232,39 = 714,44$

4. JK masing-masing Variabel :

a. JK_A (strategi pemb.) = $\frac{(\sum X_{A1})^2}{n_{A1}} + \frac{(\sum X_{A2})^2}{n_{A2}} - \frac{(\sum X)^2}{N}$

$$= \frac{831^2}{28} + \frac{750^2}{26} - \frac{1.581^2}{54} = 19,34$$

b. JK_B (Sikap) = $\frac{(\sum X_{B1})^2}{n_{B1}} + \frac{(\sum X_{B2})^2}{n_{B2}} - \frac{(\sum X)^2}{N}$

$$= \frac{831^2}{27} + \frac{750^2}{27} - \frac{1.581^2}{54} = 121,50$$

5. $JK_{\text{interaksi (AB)}} = JK_{\text{antar kel.}} - JK_A - JK_B = 232,39 - 19,34 - 121,50 = 91,55$

6. Menghitung dk :

$$dk_A = (a-1) = 2-1 = 1$$

$$dk_B = (b-1) = 2-1 = 1$$

$$dk_{AB} = (a-1).(b-1) = 1$$

$$dk_{\text{kekeliruan}} = N - (a.b) = 54 - 4 = 50.$$

7. Selanjutnya perhitungan dilakukan dalam tabel Anava :

Sumber Variasi	dk	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel (0,05;1,50)}
Antar Kolom (A)	1	9,34	19,34	4,16	4,03
Antar Baris (B)	1	121,50	121,50	26,13	4,03
Interaksi	1	101,55	91,55	19,69	4,03
Kekeliruan	50	232,39	4,65	-	-
Total	53	946,83			

8. Dengan demikian dari hasil ringkasan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa : Hipotesis pertama, kedua dan ketiga diterima sebab : $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel (0,05; 1,50)}}$

Lampiran 9. Prosedur Perhitungan Dengan Uji Scheffe

Uji Scheffé digunakan untuk sampel-sampel ANAVA yang banyak datanya tidak sama. Rumus umum untuk uji Scheffé adalah :

$$F = \frac{|\bar{x}_i - \bar{x}_j|}{s_w^2 \left(\frac{1}{n_i} + \frac{1}{n_j} \right)}$$

Keterangan :

\bar{x}_i = nilai rata-rata sel -i

\bar{x}_j = nilai rata-rata sel -j

n_i = ukuran sampel untuk rata-rata i

n_j = ukuran sampel untuk rata-rata j

s_w^2 = kuadrat total dalam sel atau varians dalam sel

Dengan mengambil data kuadrat total dalam sel dari Tabel Ringkasan ANAVA 2 x 2 untuk varians galat $s_w^2 = 4,65$ prosedur perhitungan uji Scheffé adalah :

Untuk pasangan hipotesis statistik : $H_0 : \mu_{11} = \mu_{12}$ versus $H_a : \mu_{11} > \mu_{12}$ dapat dihitung :

$$F_{1 \times 2} = \frac{|\bar{x}_{11} - \bar{x}_{12}|}{s_w^2 \left(\frac{1}{n_{11}} + \frac{1}{n_{12}} \right)}$$
$$= \frac{|32,50 - 28,92|^2}{4,65 \left(\frac{1}{14} + \frac{1}{13} \right)} = 18,58$$

Untuk pengujian nilai persentil distribusi F pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk_1 = 3$ melawan $dk_2 = 50$ maka $F_{0,05(3,50)} = 2,79$. Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $18,58 > 2,79$ dengan demikian hasil pengujian menolak H_0 pada taraf $\alpha = 5\%$ sehingga diperoleh kesimpulan bahwa : "rata-rata hasil belajar Agama dari siswa yang diajar dengan stretegi pembelajaran Q.Learning dan mempunyai Sikap tinggi lebih baik dari pada siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional dan mempunyai Sikap tinggi pada taraf signifikansi 5%". Keperluan uji lanjutan

untuk hipotesis statistik yang lain dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti di atas. Hasil perhitungan seluruh uji lanjutan yang disesuaikan dengan kombinasi dari tabel desain faktorial 2×2 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel Ringkasan Hasil Perhitungan Uji Scheffé

Hipotesis Statistik		F_{hitung}	$F_{0,05 (3,50)}$
$H_0 : \mu_{11} = \mu_{12}$	$H_a : \mu_{11} > \mu_{12}$	18,58**	2,79
$H_0 : \mu_{21} = \mu_{22}$	$H_a : \mu_{21} > \mu_{22}$	2,77	2,79
$H_0 : \mu_{11} = \mu_{21}$	$H_a : \mu_{11} > \mu_{21}$	8,49**	2,79
$H_0 : \mu_{12} = \mu_{22}$	$H_a : \mu_{12} > \mu_{22}$	0,21	2,79
$H_0 : \mu_{11} = \mu_{22}$	$H_a : \mu_{11} > \mu_{22}$	5,44**	2,79
$H_0 : \mu_{12} = \mu_{21}$	$H_a : \mu_{12} > \mu_{21}$	2,99*	2,79

Kriteria penerimaan, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka teruji secara signifikan.

Keterangan :

μ_{11} = Kelompok Siswa Yang diberi Strategi Pembelajaran Q.Learning dan Memiliki Sikap Kategori Tinggi.

μ_{12} = Kelompok Siswa Yang diberi Strategi Pembelajaran Q.Learning dan Memiliki Sikap Kategori Rendah.

μ_{21} = Kelompok Siswa Yang diberi Strategi Pembelajaran Konvensional dan Memiliki Sikap Kategori Tinggi.

μ_{22} = Kelompok Siswa Yang diberi Strategi Pembelajaran Konvensional dan Memiliki Sikap Kategori Rendah.

* = Signifikansi pada $\alpha = 0.05$

** = Signifikansi pada $\alpha = 0.01$

SATUAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : SEKOLAH MENENGAH ATAS
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
KELAS / CAWU : II/ II
POKOK BAHASAN : GAYA HIDUP MODERN

BERDASARKAN
NILAI-NILAI KRISTIANI

SUB POKOK BAHASAN : KONSEP GAYA HIDUP MODERN
(ISME YANG BERKEMBANG)

ALOKASI WAKTU : 2 x 45 Menit
PERTEMUAN : 1 (Pertama)

A. Tujuan

1. Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)
Siswa mampu mewujudkan nilai-nilai Kristiani dalam menghadapi gaya hidup modern.
2. Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)
Diharapkan siswa dapat :
 1. Mengidentifikasi beberapa gaya hidup modern.
 2. Menganalisis gaya hidup modern berdasarkan nilai-nilai Kristiani.
 3. Mewujudkan sikap yang baik dan benar dalam menghadapi gaya hidup modern.
 4. Menanamkan nilai-nilai Kristiani untuk menguatkan iman dalam menghadapi gaya hidup modern.

B. Sumber Pembelajaran

1. Buku Paket Pendidikan Agama Kristen Kelas II SMU
a. PT. Mitra Medan
2. Alkitab

C. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Model Pembelajaran : Pembelajaran dengan Pengajaran langsung dan secara Individual Learning (KBK 2004)
2. Metode : Ceramah, Individual Learning, Tanya Jawab dan Pemberian Tugas

D. Pelaksanaan Pembelajaran

I. Pendahuluan

1. Bernyanyi Kidung Jemaat No :
2. Berdoa

II. Kegiatan Inti

1. Membuka buku bacaan Pendidikan Agama Kristen (KBK 2004), hl 51 hingga hl 52 kemudian siswa membacanya dan menanggapi permasalahan yang dibaca.,
2. Secara bergantian, siswa menanyakan apa yang patut dipertanyakan sesuai dengan bacaan yang dibaca.
3. Kemudian siswa diarahkan untuk menjawab pertanyaan (Individual Learning) yang disajikan pada buku bacaan (KBK 2004) hl 53.
4. Sesudah selesai Tanya jawab kembali kembali diskusi anantara guru dan siswa dimana guru mengarahkan pertanyaan diskusi dan memberi nilai tambahan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dan benar.

III. Penutup

1. Membimbing siswa membuat rangkuman pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Menugaskan siswa untuk mengerjakan tugas rumah dan menghafalkan ayat hafalan.
3. Berdoa

SATUAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : SEKOLAH MENENGAH ATAS
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
KELAS / CAWU : II/ II
POKOK BAHASAN : CONTOH GAYA HIDUP MODERN

SUB POKOK BAHASAN : SIKAP TERHADAP BEBERAPA
GAYA HIDUP MODERN
(MODERNISASI, KONSUMERISME
DAN INDIVIDUALISME)

ALOKASI WAKTU : 2 x 45 Menit
PERTEMUAN : 2 (Kedua)

A. Tujuan

1. Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)
Siswa memahami bagaimana perkembangan gaya hidup modern, baik secara Modernisasi, konsumerisme dan individualisme di tengah masyarakat.
2. Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)
Diharapkan siswa dapat :
 - a. Membedakan beberapa gaya hidup modern di tengah masyarakat.
 - b. Menganalisis gaya hidup modern berdasarkan nilai-nilai Kristiani.
 - c. Memfilter gaya hidup modern dalam kehidupannya, sehingga tidak dipengaruhi beberapa gaya hidup modern.
 - d. Mampu menanamkan nilai-nilai Kristiani untuk menguatkan iman dan mental di tengah dunia ini.
 - e. Belajar untuk tidak menjadi siswa yang terlalu modernisasi, konsumerisme dan individualisme.

B. Sumber Pembelajaran

1. Buku Paket Pendidikan Agama Kristen Kelas II SMU
PT . Mitra Medan
2. Alkitab

C. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Model Pembelajaran : Pembelajaran dengan Pengajaran langsung dan secara Individual Learning (KBK 2004)
2. Metode : Ceramah, Individual Learning, Tanya Jawab dan Pemberian Tugas

D. Pelaksanaan Pembelajaran

I. Pendahuluan

1. Bernyanyi Kidung Jemaat No :
2. Berdoa

II. Kegiatan Inti

1. Membuka buku bacaan Pendidikan Agama Kristen (KBK 2004), hl 60 – 67 kemudian siswa membacanya dan menanggapi permasalahan yang dibaca.
2. Secara bergantian, siswa menanyakan apa yang patut dipertanyakan sesuai dengan bacaan yang dibaca.
3. Kemudian siswa diarahkan untuk menjawab pertanyaan (Individual Learning) yang disajikan pada buku bacaan (KBK 2004) hl 68 – 69.
4. Sesudah selesai Tanya jawab kembali kembali diskusi anantara guru dan siswa dimana guru mengarahkan pertanyaan diskusi dan memberi nilai tambahan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dan benar.

III. Penutup

1. Membimbing siswa membuat rangkuman pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Menugaskan siswa untuk mengerjakan tugas rumah dan menghafalkan ayat hafalan.
3. Berdoa

SATUAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : SEKOLAH MENENGAH ATAS
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
KELAS / CAWU : II/ II
POKOK BAHASAN : HAL-HAL POSITIF DAN NEGATIF
DARI GAYA HIDUP MODERN
SUB POKOK BAHASAN : SIKAP ORANG KRISTEN DALAM
MENGHADAPI PERKEMBANGAN
GAYA HIDUP MODERN
ALOKASI WAKTU : 2 x 45 Menit
PERTEMUAN : III (Ketiga)

A. Tujuan

1. Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)
Siswa memiliki sikap yang tepat terhadap gaya hidup modern dan menganalisisnya dengan cara menganalisis dan menentukan sikap.
2. Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)
Diharapkan siswa dapat :
 1. Mengantispasi sikap negative gaya hidup modern dalam pertumbuhan perkembangan masa depan siswa.
 2. Melihat hal yang lebih positif dari gaya hidup modern untuk diterapkan dalam kehidupan masyarakat.
 3. Belajar untuk mewujudkan hal-hal positif dari dampak gaya hidup modern dan meniadakan hal-hal yang negatif.
 4. Menanamkan nilai-nilai Kristiani untuk menguatkan iman dalam menghadapi gaya hidup modern.

B. Sumber Pembelajaran

1. Buku Paket Pendidikan Agama Kristen Kelas II SMU
PT . Mitra Medan
2. Alkitab

C. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Model Pembelajaran : Pembelajaran dengan Pengajaran langsung dan secara individual Learning (KBK 2004)
2. Metode : Ceramah, Individual Learning, Tanya Jawab dan Pemberian Tugas

D. Pelaksanaan Pembelajaran

I. Pendahuluan

1. Bernyanyi Kidung Jemaat No :
2. Berdoa

II. Kegiatan Inti

1. Membuka buku bacaan Pendidikan Agama Kristen (KBK 2004), hl 72 - 73, kemudian siswa membacanya dan menanggapi permasalahan yang dibaca.
2. Secara bergantian, siswa menanyakan apa yang patut dipertanyakan sesuai dengan bacaan yang dibaca.
3. Kemudian siswa diarahkan untuk menjawab pertanyaan (Individual Learning) yang disajikan pada buku bacaan (KBK 2004) hl 74 .
4. Sesudah selesai Tanya jawab kembali kembali diskusi antara guru dan siswa dimana guru mengarahkan pertanyaan diskusi dan memberi nilai tambahan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dan benar.

III Penutup

- a. Membimbing siswa membuat rangkuman pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Menugaskan siswa untuk mengerjakan tugas rumah dan menghafalkan ayat hafalan.
- c. Berdoa

SATUAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : SEKOLAH MENENGAH ATAS
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
KELAS / CAWU : II/ II
POKOK BAHASAN : GAYA HIDUP MODERN
BERDASARKAN
NILAI-NILAI KRISTIANI.
SUB POKOK BAHASAN : SIKAP ORANG KRISTEN TERHADAP
ALAM,
DUNIA, WAKTU, PERADAPAN DAN
SEJARAH
ALOKASI WAKTU : 2 x 45 Menit
PERTEMUAN : 4 (Keempat)

A. Tujuan

1. Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)
Siswa memiliki sikap yang tepat dan benar untuk menganalisis perkembangan Alam, Dunia, Waktu, Peradapan dan Sejarah.
2. Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)
Diharapkan siswa dapat :
 1. Bersikap lebih aktif memahami perkembangan Alam, manusialah yang menaklukkan alam bukan alam yang menaklukkan manusia.
 2. Mengerti akan pertumbuhan dunia karena Allah menciptakan dunia supaya manusia menguasai ciptaan Allah.
 3. Merasakan adanya Orientasi Waktu masa lalu ke masa depan, Waktu diberikan Allah untuk dikelola secara baik dan benar.
 4. Merubah tradisi yang salah ke tradisi yang benar, sesuai Peradapan manusia.
 5. Mengikuti Sejarah secara garis lurus sesuai dengan perkembangan Teknologi dan Ilmu.

B. Sumber Pembelajaran

1. Buku Paket Pendidikan Agama Kristen Kelas II SMU
PT. Mitra Medan
2. Alkitab

C. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Model Pembelajaran : Pembelajaran dengan Pengajaran langsung dan secara individual Learning (KBK 2004)
2. Metode : Ceramah, Individual Learning, Tanya Jawab dan Pemberian Tugas

D. Pelaksanaan Pembelajaran

I. Pendahuluan

1. Bernyanyi Kidung Jemaat No :
2. Berdoa

II. Kegiatan Inti

1. Membuka buku bacaan Pendidikan Agama Kristen (KBK 2004), hl 76 - 78, kemudian siswa membacanya dan menanggapi permasalahan yang dibaca.
2. Secara bergantian, siswa menanyakan apa yang patut dipertanyakan sesuai dengan bacaan yang dibaca.
3. Kemudian siswa diarahkan untuk menjawab pertanyaan (Individual Learning) yang disajikan pada buku bacaan (KBK 2004) hl 79 – 80.
4. Sesudah selesai Tanya jawab kembali kembali diskusi antara guru dan siswa dimana guru mengarahkan pertanyaan diskusi dan memberi nilai tambahan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dan benar.

III. Penutup

1. Membimbing siswa membuat rangkuman pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Menugaskan siswa untuk mengerjakan tugas rumah dan menghafalkan ayat hafalan.
3. Berdoa

SATUAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : SEKOLAH MENENGAH ATAS
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
KELAS / CAWU : II/ II
POKOK BAHASAN : PERKEMBANGAN DAN PENGARUH
IPTEK
BAGI MANUSIA MASA KINI
SUB POKOK BAHASAN : SIKAP ORANG KRISTEN TERHADAP
PERKEMBANGAN IPTEK
ALOKASI WAKTU : 2 x 45 Menit
PERTEMUAN : V (Kelima)

A. Tujuan

1. Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)
Siswa mampu mengkritisi perkembangan budaya dan IPTEK
2. Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)
Diharapkan siswa dapat :
 - a. Meningkatkan motivasi belajar seumur hidup dengan cara mengembangkan diri melalui observasi dan pengembangan IPTEK
 - b. Mendiskusikan cara untuk memfilter perkembangan IPTEK ke yang merugikan manusia dan alam.
 - c. Memanfaatkan perkembangan IPTEK untuk masa depan bangsa dan Negara.
 - d. Menanamkan nilai – nilai Kristiani untuk menguatkan ruas dalam menghadapi tantangan dunia IPTEK.

B. Sumber Pembelajaran

1. Buku Paket Pendidikan Agama Kristen Kelas II SMU
PT . Mitra Medan
2. Alkitab

C. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Model Pembelajaran : Pembelajaran dengan Pengajaran langsung dan secara individual Learning (KBK 2004)
2. Metode : Ceramah, Individual Learning, Tanya Jawab dan Pemberian Tugas

D. Pelaksanaan Pembelajaran

I. Pendahuluan

1. Bernyanyi Kidung Jemaat No :
2. Berdoa

II. Kegiatan Inti

1. Membuka buku bacaan Pendidikan Agama Kristen (KBK 2004), hl 82 – 83 kemudian siswa membacanya dan menanggapi permasalahan yang dibaca.
2. Secara bergantian, siswa menanyakan apa yang patut dipertanyakan sesuai dengan bacaan yang dibaca.
3. Kemudian siswa diarahkan untuk menjawab pertanyaan (Individual Learning) yang disajikan pada buku bacaan (KBK 2004) hl 84.
4. Sesudah selesai Tanya jawab kembali kembali diskusi anantara guru dan siswa dimana guru mengarahkan pertanyaan diskusi dan memberi nilai tambahan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dan benar.

IV. Penutup

1. Membimbing siswa membuat rangkuman pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Menugaskan siswa untuk mengerjakan tugas rumah dan menghafalkan ayat hafalan.
3. Berdoa

SATUAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : SEKOLAH MENENGAH ATAS
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
KELAS / CAWU : II/ II
POKOK BAHASAN : PENGARUH IPTEK DALAM PERKEMBANGAN KEBUDAYAAN
SUB POKOK BAHASAN : SIKAP ORANG KRISTEN TERHADAP PERKEMBANGAN BUDAYA DI INDONESIA

ALOKASI WAKTU PERTEMUAN : 2 x 45 Menit
PERTEMUAN : VI (Ke Enam)

A. Tujuan

1. Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)
Siswa memahami bagaimana sikap orang Kristen terhadap perkembangan budaya di Indonesia dan mampu mewujudkan nilai – nilai Kristiani. Jadi
2. Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)
Diharapkan siswa dapat :
 - a. Memahami arti budaya Batak dalam kehidupan masyarakat Batak
 - b. Memahami arti budaya Batak dalam kehidupan Gerejawi.
 - c. Mencari solusi yang terbaik untuk mewujudkan nilai – nilai Kristiani dalam adat Batak.
 - d. Menomor duakan budaya/ adat Batak dan menomor satukan nilai – nilai Kristiani.

B. Sumber Pembelajaran

1. Buku Paket Pendidikan Agama Kristen Kelas II SMU PT . Mitra Medan
2. Alkitab

C. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Model Pembelajaran : Pembelajaran dengan Pengajaran langsung dan secara individual Learning (KBK 2004)
2. Metode : Ceramah, Individual Learning, Tanya Jawab dan Pemberian Tugas

D. Pelaksanaan Pembelajaran

I. Pendahuluan

1. Bernyanyi Kidung Jemaat No :
2. Berdoa

II. Kegiatan Inti

1. Membuka buku bacaan Pendidikan Agama Kristen (KBK 2004), hl 84- 85 kemudian siswa membacanya dan menanggapi permasalahan yang dibaca.
2. Secara bergantian, siswa menanyakan apa yang patut dipertanyakan sesuai dengan bacaan yang dibaca.
3. Kemudian siswa diarahkan untuk menjawab pertanyaan (Individual Learning) yang disajikan pada buku bacaan (KBK 2004) hl 86.
4. Sesudah selesai Tanya jawab kembali kembali diskusi anantara guru dan siswa dimana guru mengarahkan pertanyaan diskusi dan memberi nilai tambahan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dan benar.

V. Penutup

1. Membimbing siswa membuat rangkuman pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Menugaskan siswa untuk mengerjakan tugas rumah dan menghafalkan ayat hafalan.
3. Berdoa

SATUAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : SEKOLAH MENENGAH ATAS
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
KELAS / CAWU : II/ II
POKOK BAHASAN : NILAI – NILAI KRISTIANI DALAM PERKEMBANGAN IPTEK

SUB POKOK BAHASAN : SIKAP ORANG KRISTEN TERHADAP IPTEK

ALOKASI WAKTU : 2 x 45 Menit
PERTEMUAN : VII (Ke Tujuh)

A. Tujuan

1. Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)
Siswa mampu mewujudkan nilai – nilai Kristiani dalam menghadapi perkembangan IPTEK.
2. Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)
Diharapkan siswa dapat :
 - a. Menganalisis IPTEK sebagai sarana untuk belajar dan mengembangkan diri.
 - b. Mendiskusikan bagaimana cara mengembangkan diri dalam menghadapi kemajuan IPTEK masa kini.
 - c. Menemukan ciri – ciri perkembangan IPTEK bagi kehidupan manusia dan manfaatnya.
 - d. Merumuskan perkembangan IPTEK yang merugikan masyarakat

B. Sumber Pembelajaran

1. Buku Paket Pendidikan Agama Kristen Kelas II SMU
PT. Mitra Medan
2. Alkitab

C. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Model Pembelajaran : Pembelajaran dengan Pengajaran langsung dan secara individual Learning (KBK 2004)
2. Metode : Ceramah, Individual Learning, Tanya Jawab dan Pemberian Tugas

D. Pelaksanaan Pembelajaran

I. Pendahuluan

1. Bernyanyi Kidung Jemaat No :
2. Berdoa

II. Kegiatan Inti

1. Membuka buku bacaan Pendidikan Agama Kristen (KBK 2004), hl 88 - 92 kemudian siswa membacanya dan menanggapi permasalahan yang dibaca.
2. Secara bergantian, siswa menanyakan apa yang patut dipertanyakan sesuai dengan bacaan yang dibaca.
3. Kemudian siswa diarahkan untuk menjawab pertanyaan (Individual Learning) yang disajikan pada buku bacaan (KBK 2004) hl 93.
4. Sesudah selesai Tanya jawab kembali kembali diskusi antara guru dan siswa dimana guru mengarahkan pertanyaan diskusi dan memberi nilai tambahan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dan benar.

VI. Penutup

1. Membimbing siswa membuat rangkuman pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Menugaskan siswa untuk mengerjakan tugas rumah dan menghafalkan ayat hafalan.
3. Berdoa

SATUAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : SEKOLAH MENENGAH ATAS
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
KELAS / CAWU : II/ II
POKOK BAHASAN : PERANAN NILAI KRISTIANI DALAM
MEBAHARUI KEHIDUPAN DAN
PEMBELAJARAN IPTEK (GEREJA
MENTRANSFOMASIKAN
KEBUDAYAAN)

SUB POKOK BAHASAN : SIKAP GEREJA TERHADAP IPTEK
DAN TRASFORMASI KEBUDAYAAN

ALOKASI WAKTU : 2 x 45 Menit
PERTEMUAN : VIII (Ke Delapan)

A. Tujuan

1. Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)
Siswa mampu mengambil peranan dalam mewujudkan nilai Kristiani/ Gereja/ orang Kristen dalam mentransformasikan kebudayaan dan perkembangan IPTEK (Gereja mentransformasikan kebudayaan).
2. Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)
Diharapkan siswa dapat :
 - a. Mengidentifikasi sikap dalam mengambil keputusan untuk pengembangan diri dalam membaharui budaya dan IPTEK.
 - b. Meneruskan pengaruh IPTEK dalam perkembangan kebudayaan.
 - c. Menyusun ayat Alkitab yang berkaitan dengan nilai – nilai kristiani dalam perkembangan IPTEK dan pembaharuan budaya.
 - d. Berperan dalam perkembangan IPTEK dan membaharui budaya sesuai dengan nilai – nilai Kristiani.

B. Sumber Pembelajaran

1. Buku Paket Pendidikan Agama Kristen Kelas II SMU
PT . Mitra Medan
2. Alkitab

C. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Model Pembelajaran : Pembelajaran dengan Pengajaran langsung dan secara individual Learning (KBK 2004)
2. Metode : Ceramah, Individual Learning, Tanya Jawab dan Pemberian Tugas

D. Pelaksanaan Pembelajaran

I. Pendahuluan

1. Bernyanyi Kidung Jemaat No :
2. Berdoa

II. Kegiatan Inti

1. Membuka buku bacaan Pendidikan Agama Kristen (KBK 2004), hl 96 – 101 kemudian siswa membacanya dan menanggapi permasalahan yang dibaca.
2. Secara bergantian, siswa menanyakan apa yang patut dipertanyakan sesuai dengan bacaan yang dibaca.
3. Kemudian siswa diarahkan untuk menjawab pertanyaan (Individual Learning) yang disajikan pada buku bacaan (KBK 2004) hl 102.
4. Sesudah selesai Tanya jawab kembali kembali diskusi antara guru dan siswa dimana guru mengarahkan pertanyaan diskusi dan memberi nilai tambahan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dan benar.

VII. Penutup

1. Membimbing siswa membuat rangkuman pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Menugaskan siswa untuk mengerjakan tugas rumah dan menghafalkan ayat hafalan.
3. Berdoa

**STRATEGI PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING
PERTEMUAN I**

SATUAN PEMBELAJARAN

**SATUAN PENDIDIKAN
MATA PELAJARAN
KELAS / CAWU
ALOKASI WAKTU**

**SEKOLAH MENENGAH ATAS
PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
II/ II**

2 x 45 Menit

TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Siswa Mampu Mewujudkan Nilai-Nilai Kristiani Dalam Menghadapi Gaya Hidup Modern.

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS

1. Mengidentifikasi Beberapa Gaya Hidup Modern.
2. Menganalisis Gaya Hidup Modern Berdasarkan Nilai-Nilai Kristiani.
3. Mewujudkan Sikap Yang Baik Dan Benar Dalam Menghadapi Gaya Hidup Modern.
4. Menanamkan Nilai-Nilai Kristiani Untuk Menguatkan Iman Dalam Menghadapi Gaya Hidup Modern.

1	2	3	4	5	6	7	8
Pendahuluan	Urutan Kegiatan Pembelajaran	a. BERNYANYI b. BERDOA	Ibadah	Muda	-	-	5
Deskripsi Singkat	Pentingnya mengetahui tentang gaya hidup modern yang sebenarnya sehingga manusia itu tak digilas zaman dan tetap bersandar kepada firman tuhan	Ceramah (Tumbuhkan)	Tape	-	-	-	5

Relevansi	Kemampuan untuk menahan diri supaya jangan terikut – ikut gaya hidup modern dan tetap mencerminkan seorang pelajar yang sopan.	Ceramah Demonstrasi	5	5	5
<p>Tujuan Instruksional Khusus (TIK)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi beberapa gaya hidup modern. 2. Menganalisis gaya hidup modern berdasarkan nilai-nilai Kristiani. 3. Mewujudkan sikap yang baik dan benar dalam menghadapi gaya hidup modern. 4. Menanamkan nilai-nilai Kristiani untuk menguatkan iman dalam menghadapi gaya hidup modern. 	<p>Demonstrasi (Alami)</p>	5	5	5
<p>Uraian Materi</p>	<p>Penjelasan Tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap terhadap gaya hidup modern 2. Sikap alkitab terhadap gaya hidup modern 3. Membatasi gaya hidup modern masa kini 	<p>Diskusi Demonstrasi (Alami)</p>	5	10	15
<p>Contoh</p>	<p>Sampai sejauh manakah gaya hidup modern merusak dan membangun mental seorang pelajar.</p>	<p>Diskusi Kelompok</p>	15	15	15

PENYAJIAN

PENUTUP	Latihan		Demonstrasikan	Lembar Kerja	20	20
Umpan Balik	Tanya jawab tentang gambaran pengaruh gaya hidup modern secara langsung terhadap pelajar	Tanpa jawab (Ulangi)	5	5	5	10
Tindak Lanjut	Meminta siswa untuk menjaui pergaulan bebas dan tetap aktif mengikuti PA 1. Bernyanyi 2. Doa	Ceramah (Rayakan)	5	5	5	10
	JUMLAH		30	60	60	90

**STRATEGI PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING
PERTEMUAN II**

SATUAN PEMBELAJARAN

: SEKOLAH MENENGAH ATAS
: PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
: III/II

: 2 x 45 Menit

: Siswa memahami bagaimana perkembangan gaya hidup modern, baik secara Modernisasi, konsumerisme dan individualisme di tengah masyarakat.

: TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

: SATUAN / PENDIDIKAN
: MATA PELAJARAN
: KELAS / CAWU

: ALOKASI WAKTU

: TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS

1. Membedakan beberapa gaya hidup modern di tengah masyarakat.
2. Menganalisis gaya hidup modern berdasarkan nilai-nilai Kristiani.
3. Memfilter gaya hidup modern dalam kehidupannya, sehingga tidak dipengaruhi beberapa gaya hidup modern.
4. Mampu menanamkan nilai-nilai Kristiani untuk menguatkan iman dan mental di tengah dunia ini.
5. Belajar untuk tidak menjadi siswa yang terlalu modernisasi, konsumerisme dan individualisme.

		Metode	Muda	Waktu (Dalam Menit)		
		4	5	6	7	8
1	PENDAHULUAN					
2	Deskripsi Singkat					
3	Urutan Kegiatan Pembelajaran					
4	A. Bernyanyi B. Berdoa Modernisasi, konsumerisme, individualisme adalah gambaran dari contoh gaya hidup modern yang perlu diantisipasi oleh setiap siswa	Ibadah Ceramah (Tumbuhkan)	Tape		5	

	Relevansi	Siswa harus mempunyai sikap yang benar dan tepat terhadap pengaruh modernisasi, konsumersme dan indivi dualisme	Ceramah Demonstrasi	5		5
Tujuan Intruksional Khusus (TIK)		<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan beberapa gaya hidup modern di tengah masyarakat. 2. Menganalisis gaya hidup modern berdasarkan nilai-nilai Kristiani. 3. Memfilter gaya hidup modern dalam kehidupannya, sehingga tidak dipengaruhi beberapa gaya hidup modern. 4. Mampu menanamkan nilai-nilai Kristiani untuk menguatkan iman dan mental di tengah dunia ini. 5. Belajar untuk tidak menjadi siswa yang terlalu modernisasi, konsumersme dan individualisme. 	Demonstrasi (Alami)	5		5

PENYAJIAN	Uraian Materi	Penjelasan Tentang :	Diskusi	Papan Buletin	5	10	15
		1. Pandangan Kristen terhadap modernisasi 2. Sikap Alkitab terhadap konsumerisme 3. Sikap Alkitab terhadap materialisme 4. Sikap Allah terhadap individualisme	Demonstrasi (Alami)				
	Contoh	Contoh – contoh orang – orang yang hidup konsumerisme, individualisme dan materialisme dan dampaknya.	Diskusi Kelompok		15		15
	Latihan		Demonstrasikan	Lembar Kerja	20		20
	Umpan Balik	Tanya jawab dan perenungan hidup untuk tidak terpengaruh akan kehidupan modernisasi, konsumerisme dan individualisme.	Tanpa Jawab (Ulangi)		5	5	10
	Tindak Lanjut	1. Beryani 2. Berdoa	Ceramah (Rayakan)		5	5	10
		JUMLAH			30	60	90

STRATEGI PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING
PERTEMUAN III
SATUAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN
MATA PELAJARAN
KELAS / CAWU
ALOKASI WAKTU

TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
II/II

- 2 x 45 Menit**
 : Siswa memiliki sikap yang tepat terhadap gaya hidup modern dan menganalisisnya dengan cara menganalisis dan menentukan sikap.
 :
 :
 : Mengantispasi sikap negatif gaya hidup modern dalam pertumbuhan perkembangan masa depan siswa.
 :
 : Melihat hal yang lebih positif dari gaya hidup modern untuk diterapkan dalam kehidupan masyarakat.
 :
 : Belajar untuk mewujudkan hal-hal positif dari dampak gaya hidup modern dan meniadakan hal-hal yang negatif.
 :
 : Menanamkan nilai-nilai Kristiani untuk menguatkan iman dalam menghadapi gaya hidup modern.

		Metode	Muda	Waktu (Dalam Menit)		
Urutan Kegiatan Pembelajaran		4	5	6	7	8
1	PENDAHULUAN					
2	Deskripsi Singkat					
3	a. Bernyanyi b. Berdoa Dapat membedakan mana hal yang positif dan negatif di gaya hidup modern dan berjalan sesuai dengan ajaran kekristenan	Ibadah Ceramah (Tumbuhkan)	Tape		5	

	Relevansi	Dekat dengan Tuhan menjadi sumber pengetahuan yang mampu mengantisipasi hal negatif dari gaya modern untuk pertumbuhan siswa Kristen	Ceramah Demonstrasi	5	5
	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengantisipasi sikap negatif gaya hidup modern dalam pertumbuhan dan perkembangan masa depan siswa. 2. Melihat hal yang lebih positif dari gaya hidup modern untuk diterapkan dalam kehidupan masyarakat. 3. Belajar untuk mewujudkan hal-hal positif dari dampak gaya hidup modern dan meniadakan hal-hal yang negatif. 4. Menanamkan nilai-nilai Kristiani untuk menguatkan iman dalam menghadapi gaya hidup modern. 	Demonstrasi (Alami)	5	5

PENYAJIAN	Uraian Materi	Penjelasan tentang :	Diskusi Demonstrasi (Alami)	Papan Buletin	5	10	15
PENUTUP	<p>1. Dampak positif gaya hidup modern</p> <p>2. Dampak negatif gaya hidup modern</p>	<p>Contoh – contoh negatif dan positif dari gaya hidup modern</p>	<p>Diskusi Kelompok</p>			15	15
	<p>Latihan</p>		<p>Demonstrasikan</p>	<p>Lembar Kerja</p>	5	15	20
	<p>Umpan Balik</p>	<p>Tanya jawab tentang pengalaman hidup siswa dalam menentukan sikap menghadapi haya hidup modern</p>	<p>Tanpa Jawab (Ulangi)</p>		5	5	10
	<p>Tindak Lanjut</p>	<p>1. Bermiyani 2. Berdoa</p> <p>Mengajukan siswa untuk tetap hidup dengan ajaran Kekristenan dan menugaskan mereka untuk lebih aktif mengikuti kegiatan gerejawi di tengah masyarakat.</p>	<p>Ceramah (Rayakan)</p>		5	5	10
		<p>JUMLAH</p>			35	55	90

STRATEGI PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING
PERTEMUAN IV
SATUAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN
MATA PELAJARAN
KELAS / CAWU
ALOKASI WAKTU

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
II/II

2 x 45 Menit

TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Siswa memiliki sikap yang tepat dan benar untuk menganalisis perkembangan Alam, Dunia, Waktu, Peradapan dan Sejarah.

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS

1. Bersikap lebih aktif memahami perkembangan Alam, manusialah yang melakukan alam bukan alam yang menaklukkan manusia.
2. Mengerti akan pertumbuhan dunia karena Allah menciptakan dunia supaya manusia menguasai ciptaan Allah.
3. Merasakan adanya Orientasi Waktu masa lalu ke masa depan, Waktu diberikan Allah untuk dikelola secara baik dan benar.
4. Merubah tradisi yang salah ke tradisi yang benar, sesuai Peradapan manusia.
5. Mengikuti Sejarah secara garis lurus sesuai dengan perkembangan Teknologi dan Ilmu.

Urutan Kegiatan Pembelajaran		Metode	Muda	Waktu (Dalam Menit)		
1	PENDAHULUAN		5	6	7	8
2	Deskripsi Singkat					
3	<p>a. Beryanyi</p> <p>b. Berdoa</p> <p>Gaya hidup modern yang patut diteladani adalah gaya hidup modern yang sesuai dengan nilai-nilai Kristiani.</p> <p>Penanaman nilai-nilai Kristiani merupakan hal yang mendasar untuk menghadapi gaya hidup modern</p>	<p>4</p> <p>Ibadah</p> <p>Ceramah (Tumbuhkan)</p>	Tape	-	5	
	Relevansi	Ceramah Demonstrasi		5		5

PENYAJIAN	Uraian Materi	<p>Penjelasan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap terhadap alam 2. Sikap terhadap dunia kebendaan 3. Sikap terhadap waktu 4. Sikap terhadap tradisi dan peradaban 5. Sikap terhadap sejarah. 	Demonstrasi (Alami)	Papan Buletin	5	10	5
Tujuan Intruksional Khusus (TIK)	<p>i. Bersikap lebih aktif memahami perkembangan Alam, manusialah yang menaklukan alam bukan alam yang menaklukan manusia.</p> <p>ii. Mengerti akan pertumbuhan dunia karena Allah menciptakan dunia supaya manusia menguasai ciptaan Allah.</p> <p>iii. Merasakan adanya Orientasi Waktu masa lalu ke masa depan, Waktu diberikan Allah untuk dikelola secara baik dan benar.</p> <p>iv. Merubah tradisi yang salah ke tradisi yang benar, sesuai Peradapan manusia.</p> <p>v. Mengikuti Sejarah secara garis lurus sesuai dengan perkembangan Teknologi dan Ilmu.</p>	Demonstrasi (Alami)	Papan Buletin	5	10	5	

									15	15	15	
Contoh	Buatlah gambaran hidupmu, bagaimana sikapmu terhadap alam, dunia, waktu, tradisi, dan sejarah ?	Diskusi Kelompok										
Latihan		Demonstrasikan	Lembar Kerja	5	5				20	15	20	
Umpan Balik	Diskusi tentang sikap siswa dan orang Kristen terhadap point 1-5	Tanpa Jawab (Ulangi)		5	5				10	5	10	
Tindak Lanjut	Merayakan sikap siswa yang positif terhadap alam, dunia, waktu, tradisi, dan sejarah. 1. Bermayani 2. Berdoa	Ceramah (Rayakan)		5	5				10	5	10	
JUMLAH										35	55	90
PENUTUP												

**STRATEGI PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING
PERTEMUAN V
SATUAN PEMBELAJARAN**

**SATUAN PENDIDIKAN
MATA PELAJARAN
KELAS / CAWU**

**SEKOLAH MENENGAH ATAS
PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
II/ II**

ALOKASI WAKTU

2 x 45 Menit

**TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM
TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS**

- Siswa mampu mengkritisi perkembangan budaya dan IPTEK
- Meningkatkan motivasi belajar seumur hidup dengan cara mengembangkan diri melalui observasi dan pengembangan IPTEK
 - Mendiskusikan cara untuk memfilter perkembangan IPTEK ke yang merugikan manusia dan alam.
 - Memfaatkan perkembangan IPTEK untuk masa depan bangsa dan Negara.

- Menanamkan nilai – nilai Kristiani untuk menguatkan ruas dalam menghadapi tantangan dunia IPTEK.

	Urutan Kegiatan Pembelajaran	Metode	Muda	Waktu (Dalam Menit)
1	Deskripsi Singkat	4	5	7
2	Bernyanyi vi. Berdoa Penting untuk dipelajari bahwa pengaruh IPTEK akan memacu manusia untuk semakin maju kea rah globalisasi manusia masa kini.	Ibadah Ceramah (Tumbuhkan)	Tape	5
3				8

	Relevansi		Ceramah Demonstrasi	5	5	5
PENYAJIAN	Uraian Materi	<p>1. Meningkatkan motivasi belajar seumur hidup dengan cara mengembangkan diri melalui observasi dan pengembangan IPTEK</p> <p>2. Mendiskusikan cara menampilkan perkembangan IPTEK ke yang merugi manusia dan alam.</p> <p>3. Memanfaatkan perkembangan IPTEK untuk masa depan bangsa dan Negara.</p> <p>4. Menanamkan nilai – nilai Kristiani untuk menguatkan ruas dalam menghadapi tantangan dunia IPTEK.</p>	Demonstrasi (Alami)	5	10	15

PENYAJIAN

PENUTUP	Contoh	Diskusi Kelompok	15	15
	Latihan	Demonstrasikan Lembar Kerja	5	20
	Umpan Balik	Tanpa Jawab (Ulangi)	5	10
	Tindak Lanjut	Ceramah (Rayakan)	5	10
	1. Bermyni 2. Berdoa	Jumlah	35	90

**STRATEGI PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING
PERTEMUAN VI
SATUAN PEMBELAJARAN**

**SATUAN PENDIDIKAN
MATA PELAJARAN**

KELAS / CAWU

ALOKASI WAKTU

TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS

**SEKOLAH MENENGAH ATAS
PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN**

: II/II

: 2 x 45 Menit

: Siswa memahami bagaimana sikap orang Kristen terhadap perkembangan budaya di Indonesia dan mampu mewujudkan nilai – nilai Kristiani.

1. Memahami arti budaya Batak dalam kehidupan masyarakat Batak

2. Memahami arti budaya Batak dalam kehidupan Gerejawi.

3. Mencari solusi yang terbaik untuk mewujudkan nilai – nilai Kristiani dalam adat Batak.

4. Menomor duakan budaya/ adat Batak dan menomor satukan nilai – nilai Kristiani.

1	2	3	4	5	6	7	8
Urutan Kegiatan Pembelajaran		Metode	Muda	Waktu (Dalam Menit)			
Deskripsi Singkat	a. Bermanyi b. Berdoa	Ibadah	Tape	-	5		
Relevansi	Pengaruh IPTEK dalam perkembangan kebudayaan. Orang Kristen harus menjadi orang yang berbudaya dan mencintai Tuhan.	Ceramah (Tumbuhkan)		5			5

						5
Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	1. Memahami arti budaya Batak dalam kehidupan masyarakat Batak 2. Memahami arti budaya Batak dalam kehidupan Gerejawi. 3. Mencari solusi yang terbaik untuk mewujudkan nilai – nilai Kristiani dalam adat Batak. 4. Menomor duakan budaya/ adat Batak dan menomor satukan nilai – nilai Kristiani.					5
Uraian Materi	Penjelasan tentang : 1. IPTEK dan budaya batak 2. Tinjauan Alkitabiah terhadap budaya batak 3. Kebudayaan sebagai jati diri bangsa	Diskusi Demonstrasi (Alami)	Papan Buletin		10	15
Contoh	Gondang batak awalnya dipersembahkan untuk ilah-ilah dunia, sekarang sudah untuk Tuhan.	Diskusi Kelompok			15	15
Latihan	Jelaskan dengan singkat fungsi adat batak, tugu, kuburan mewah bagi masyarakat batak.	Demonstrasikan	Lembar Kerja		15	20
Umpan Balik	Penilaian terhadap siswa atas jawaban yang diberikannya tentang IPTEK dan budaya batak.	Tanpa Jawab (Ulangi)			5	10
PENUTUP						

Tindak Lanjut	Menugaskan siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan mudamudi lingkungan dan gereja.	Ceramah (Rayakan)	5	5	10
	1. Beryani 2. Berdoa		35	55	90
	JUMLAH				

**STRATEGI PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING
PERTEMUAN VII
SATUAN PEMBELAJARAN**

**SATUAN PENDIDIKAN
MATA PELAJARAN
KELAS / CAWU**

**SEKOLAH MENENGAH ATAS
PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
II/II**

ALOKASI WAKTU

2 x 45 Menit

TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Siswa mampu mewujudkan nilai – nilai Kristiani dalam menghadapi perkembangan IPTEK.

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS

1. Menganalisis IPTEK sebagai sarana untuk belajar dan mengembangkan diri.
2. Mendiskusikan bagaimana cara mengembangkan diri dalam menghadapi kemajuan IPTEK masa kini.
3. Menemukan ciri – ciri perkembangan IPTEK bagi kehidupan manusia dan manfaatnya.
4. Merumuskan perkembangan IPTEK yang merugikan masyarakat

Urutan Kegiatan Pembelajaran		Metode	Muda	Waktu (Dalam Menit)		
1	2	3	4	5	6	7 8
PENDAHULUAN	Deskripsi Singkat	A. Beryanyi B. Berdoa Menyatakan bahwa IPTEK bukan dasar dari iman tetapi takut akan Tuhan menjadi sumber berkat bagi orang Kristen.	Ibadah Ceramah (Tumbuhkan)	Tape	-	5

	Relevansi	Menanamkan firman Tuhan sebagai dasar segala ilmu supaya siswa pertama sekali mendapatkan firman Tuhan baru mencari IPTEK.	Ceramah Demonstrasi	5	5	5
	Tujuan Intruksional Khusus (TIK)	<p>1. Menganalisis IPTEK sebagai sarana untuk belajar dan mengembangkan diri.</p> <p>2. Mendiskusikan bagaimana cara mengembangkan diri dalam menghadapi kemajuan IPTEK masa kini.</p> <p>3. Menemukan ciri – ciri perkembangan IPTEK bagi kehidupan manusia dan manfaatnya.</p> <p>4. Merumuskan perkembangan IPTEK yang merugikan masyarakat</p>	Demonstrasi (Alami)	5	5	5
PENYAJIAN	Uraian Materi	<p>Penjelasan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi IPTEK bagi orang Kristen 2. Peranan siswa Kristen dalam IPTEK 3. Peranan guru mengantisipasi bagi perkembangan IPTEK siswa 4. Pandangan Alkitabiah terhadap IPTEK. 	Diskusi Demonstrasi (Alami)	5	10	15

Contoh	Pemakaian computer yang disalahgunakan.	Diskusi Kelompok	15	15
Latihan	Mengajak siswa keluar kelas untuk mendiskusikan peranan IPTEK bagi orang Kristen.	Demonstrasikan Lembar Kerja	5	20
Umpan Balik	Tanya jawab sampai sejauh mana kegunaan computer dan seluler bagi siswa.	Tanpa Jawab (Ulangi)	5	10
Tindak Lanjut	Merayakan kemenangan siswa yang tidak ikut-ikutan dalam pengaruh IPTEK. 1. Bermayani 2. Berdoa	Ceramah (Rayakan)	5	10
PENUTUP			35	55
JUMLAH			55	90

**STRATEGI PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING
PERTEMUAN VIII**

SATUAN PEMBELAJARAN

**SATUAN PENDIDIKAN
MATA PELAJARAN
KELAS/CAWU
ALOKASI WAKTU
TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM**

**SEKOLAH MENENGAH ATAS
PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
II/II
2 x 45 Menit**

: Siswa mampu mengambil peranan dalam mewujudkan nilai Kristiani/
Gereja/ orang Kristen dalam mentransformasikan kebudayaan dan
perkembangan IPTEK (Gereja mentransformasikan kebudayaan)

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS

1. Mengidentifikasi sikap dalam mengambil keputusan untuk pengembangan diri dalam membaharui budaya dan IPTEK.
2. Meneruskan pengaruh IPTEK dalam perkembangan kebudayaan.
3. Menyusun ayat Alkitab yang berkaitan dengan nilai – nilai KRISTIANI dalam perkembangan IPTEK dan pembaharuan budaya.
4. Berperan dalam perkembangan IPTEK dan membaharui budaya sesuai dengan nilai – nilai Kristiani.

1	Urutan Kegiatan Pembelajaran	Metode	Muda	Waktu (Dalam Menit)		
2				5	6	7
3				8		
Deskripsi Singkat	a. Bernyanyi b. Berdoa Gereja sebagai alat untuk membatani nilai pembaharuan dan IPTEK menjadi budaya yang Gerejawi dan IPTEK yang Gerejawi	Ibadah Ceramah (Tumbuhkan)	Tape	-	5	
PENDAHULUAN						

Relevansi	Pelajar Kristen harus mampu menjadi pelajar yang berbudaya rohani dan berdedikasi yang rohani juga	Ceramah Demonstrasi	5	5	5
Tujuan Intruksional Khusus (TIK)	<ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi sikap dalam mengambil keputusan untuk pengembangan diri dalam membaharui budaya dan IPTEK. Meneruskan pengaruh IPTEK dalam perkembangan kebudayaan. Menyusun ayat Alkitab yang berkaitan dengan nilai – nilai kKristiani dalam perkembangan IPTEK dan pembaharuan budaya. Berperan dalam perkembangan IPTEK dan membaharui budaya sesuai dengan nilai – nilai Kristiani. 	Demonstrasi (Alami)	5	5	5
Uraian Materi	<p>Penjelasan tentang</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanggung jawab Gereja terhadap budaya. Tanggung jawab Gereja terhadap IPTEK. 	Diskusi Demonstrasi (Alami)	5	10	15
PENYAJIA N		Papan Buletin			

Contoh			Diskusi Kelompok		15	15
Latihan	Siswa menjelaskan dengan singkat yang di dalam mengikuti kegiatan gerejawi dan kegiatan rohani di sekolah		Demonstrasikan	Lembar Kerja	5	20
Umpan Balik	Diskusi tentang bagaimana gereja menstransormasikan kebudayaan batak menjadi budaya yang beragana bukan agama yang berbudaya		Tanpa Jawab (Ulangi)		5	10
Tindak Lanjut	Merayakan keberhasilan siswa atas kemenangannya membawakan lagu-lagu rohani (koor sekolah) setiap minggu pertama dan kedua setiap bulan di gereja-gereja yang ada di sekitar Porsea/ Toba.		Ceramah (Rayakan)		5	10
PENUTUP					35	90
		JUMLAH			55	90

**TES SKALA SIKAP SISWA TERHADAP
PELAJARAN AGAMA KRISTEN**

A. Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan dengan tepat dan benar

Nama : _____
Kelas : _____
No. Absen : _____

- 2. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pengetahuan, keadaan dan pengalaman saudara selama ini. Adapun arti dari singkatan yang tersedia : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju) Dan berilah Tanda Silang, jika tepat menurut anda.**

B. Daftar Pertanyaan

1. Pelajaran agama Kristen sebaiknya di mulai pada les/jam pertama dan kedua.
a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
2. Buku-buku pendidikan agama Kristen yang dibagikan kepada setiap siswa pada umumnya tidak menarik untuk dipelajari siswa. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
3. Pada umumnya juga pelajaran tentang pendidikan agama Kristen tidak dapat meningkatkan intelektual siswa. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
4. Pelajaran PAK merupakan pelajaran yang membosankan bagi siswa, untuk itu perlu dikaji ulang penerapannya disekolah. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
5. Belajar PAK berarti seorang siswa harus tunduk terhadap peraturan dan aturan sekolah yang berlaku. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
6. Berbuat baik terhadap teman disekolah merupakan tuntutan pelajaran PAK yang harus dilaksanakan disekolah. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
7. Pada prinsipnya guru PAK harus baik terhadap siswanya dan menjadi rekan belajar siswanya. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).

8. Guru PAK juga harus menjadi model guru teladan terhadap guru lain, sesuai dengan ilmu yang diajarkannya. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
9. Sebaiknya pelajar Kristen sekali-kali harus membrontak dengan guru-guru disekolahnya. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
10. Pelajaran PAK adalah jalan menuju kebenaran dan hidup di dalam Tuhan Yesus Kristus. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
11. Pada dasarnya pengaruh pendidikan agama Kristen tidak begitu bermanfaat bagi pertumbuhan moral siswa. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
12. Uang adalah akar dari dosa, jadi uang dapat membuat hidup kita justru menjadi susah dan sengsara. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
13. Orang yang mencari nafkah dengan memakai kekerasan akan membayarnya dengan nyawanya sendiri. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
14. Orang malas akan jatuh miskin, orang rajin akan menjadi kaya. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
15. Karena berkat Tuhan sajalah orang menjadi kaya, kerja keras tak dapat menambah harta. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
16. Pelajaran pendidikan agama Kristen bagi siswa adalah pelajaran yang menyenangkan. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
17. Sebaiknya tugas-tugas pendidikan agama Kristen tidak perlu terlalu sulit untuk dikerjakan di rumah. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
18. Orang kaya harus mengeluarkan uang agar hidupnya aman, orang miskin bebas dari ancaman. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
19. Murah hati, baik, kasih dan lemah lembut merupakan hasil dari buah-buah roh yang dapat diperoleh dari pelajaran PAK. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).

20. Menghormati orang tua merupakan anjuran dari pelajaran agama Kristen yang harus dipatuhi setiap siswa. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
21. Mencontek, berbohong, mencuri adalah bagian dari mata pelajaran agama Kristen yang dianjurkan guru agama Kristen. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
22. Tuhan menghendaki orang berlaku jujur dalam perdagangan , juga dalam memakai ukuran dan timbangan. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
23. Guru-guru PAK yang cerewet, judes dan kejam sebaiknya tidak baik untuk mendidik siswa. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
24. Orang miskin memohon (mengemis) dengan sopan, tetapi orang kaya menjawab dengan bentakan. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
25. Suasana kelas ketika pelajaran agama di mulai sebaiknya dalam suasan tenang dan aman. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
26. Buku-buku pegangan PAK sebaiknya cukup satu atau dua buku dan jangan terlalu tebal untk dibaca. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
27. Pelajaran agama Kristen sebaiknya juga hanya mempelajari sebatas kehidupan kerohanian jangan dicampuri dengan pelajaran IPTEK. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
28. Pelajaran agama Kristen bukan saja cerminan bagi siswa yang mendengarkannya juga cerminan bagi guru-guru. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
29. Tugas-tugas PAK itu sendiri sebaiknya jangan melebihi tugas-tugas mata pelajaran lain, seperti pelajaran matematika. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
30. Ajaran yang benar semuanya itu patut dibeli, tetapi terlalu berharga untuk dijual. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
31. PAK menuntut pelajar untuk rajin berdoa dan ke gereja . a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).

32. Guru agama Kristen sebaiknya jangan terlalu banyak menasehati para siswa, supaya siswa tidak bosan. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
33. Alkitab bukanlah buku pegangan yang terbaik untuk pelajaran agama Kristen bagi siswa. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
34. Pelajar Kristen wajib untuk menolong orang-orang lemah dan yang minta tolong. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
35. Pelajaran agama Kristen sebaiknya jangan terlalu banyak direkayasa oleh pakar-pakar pendidikan. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
36. Pengaruh IPTEK sangat baik bagi pertumbuhan pelajar Kristen, hal ini terbukti banyak pelajar Kristen malas ke gereja. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
37. Melalui bukti kebaktian Minggulah yang diterapkan PAK banyak siswa yang rajin ke gereja a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
38. Kebanyakan guru-guru PAK lebih mengarah ke ceramah daripada mengajarkan mata pelajaran PAK itu sendiri. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
39. Pengaruh IPTEK membawa dampak positif bagi perkembangan barang elektronik, untuk itu siswa diperbolehkan memakai seluler (handphone) di dalam kelas. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
40. Selaku gambar Allah, manusia harus selalu berbuat baik. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
41. Manusia harus selalu mengutamakan kebutuhan jasmani daripada kebutuhan rohani. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
42. Remaja Kristen boleh menguasai IPTEK untuk menguasai dunia dan demi prestise serta sukses masa depan. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).

43. Sebaiknya kolekte kebaktian jumat yang dikumpulkan siswa dipersembahkan untuk kebutuhan kerohanian siswa dan bukan untuk sekolah. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
44. Pendidikan agama Kristen sebaiknya harus diajarkan oleh seorang imam/pendeta bukan seorang guru. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
45. Pelajar Kristen harus bersikap positif terhadap mata pelajaran agama Kristen dan jangan anggap remeh. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
46. Hampir 50% siswa di sekolah permisi/cabut ketika jam pelajaran agama Kristen di mulai. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
47. Bersikap arif dan bijaksana merupakan tuntutan pelajaran agama Kristen di sekolah. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
48. Gereja terpanggil untuk mempertahankan nilai-nilai Agama di tengah-tengah lingkungan masyarakat, untuk itu gereja harus melebur terhadap budaya masyarakat. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
49. Orang Kristen juga terpanggil menjadi garam dan terang dunia (Mat 3 : 13-16), oleh karena itu orang Kristen harus memberitakan misi dari gereja. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).
50. Pelajaran PAK adalah pelajaran yang harus ditekuni siswa karena pelajaran PAK mempunyai nilai rohani dan jasmani untuk mengarahkan siswa ke jalan yang lebih benar dan baik. a. SS(Sangat Setuju), b.S(Setuju), c.TS(Tidak Setuju), d.STS(Sangat Tidak Setuju).

Selamat mengerjakan semoga berhasil

Haleluya



PEMERINTAH KABUPATEN TOBA SAMOSIR
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
SMA NEGERI 1 PORSEA

JLN. SMA NEGERI - PORSEA - KP. 22384

- SURAT KETERANGAN MENGADAKAN PENELITIAN -

Nomor : 340/105.10/SMA.05/MN/2006

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Porsea di Porsea Kecamatan Porsea Kabupaten Toba Samosir Provinsi Sumatera Utara, menerangkan bahwa :

N a m a : NURLIANI SIRGAR
NIM : 045020314
Program Studi : Teknologi Pendidikan, Pascasarjana Unimed
Kelas : Eksekutif

adalah benar telah mengadakan Penelitian di SMA Negeri 1 Porsea dengan Judul "PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING DAN SIKAP TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN" yang dilaksanakan tanggal 1 April 2006 dan selesai tanggal 20 Juni 2006.

Demikian kami berikan Surat Keterangan ini kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

10 Juli 2006
PEMERINTAH KABUPATEN TOBA SAMOSIR
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
SMAN 1 PORSEA
Dr. s. JHONNY R. SIHOMBING
131846713



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Widyadarmasari Medan

Nomor : 498/J 39.22/PP/2006

13 April 2006

Hal : Izin Melakukan Penelitian Lapangan

Yth. : Ka. Dinas Pendidikan dan Pengajaran.

di
~~Medan~~
Toba

Dengan hormat,

Yang membawa surat ini:

Nama : Nurliani Siregar

NIM : 045020314

adalah mahasiswa Semester IV pada Program Studi Teknologi Pendidikan,
Program Pascasarjana UNIMED

Mahasiswa ini akan melakukan penelitian untuk keperluan penyusunan tesisnya
dengan judul **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN SIKAP TERHADAP MATA
PELAJARAN PAK TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN SMA 1 PORSEA**.
Karena itu, kami mohon kiranya Saudara Nurliani Siregar dapat diterima untuk
mendapatkan data di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun data yang dibutuhkan untuk penelitian ini meliputi:

1. strategipembelajaran
2. sikap siswa terhadap pelajaran PAK
3. hasil belajar agama Kristen

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan ijin yang Bapak/Ibu
berikan kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur,

Prof. Amrin Saragih, Ph.D., M.A.

NIP. 13119832

Asisten Direktur I